PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul **"PERAN GURU DALAM MEMBINA AKHLAK SISWA DI SMPN 3 BUKITTINGGI"**, yang disusun oleh saudari **RENI WAHYULI NIM. 2113.026** telah memenuhi persyaratan ilmiah dan disetujui untuk diajukan ke Sidang Munaqasyah pada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.

Bukittinggi, Agustus 2017

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Ridha Ahida, M.Hum	**Muhiddinur Kamal, M. Pd**
NIP. 19701205199403 2003	**NIP. 19740210200501 1007**

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi yang berjudul **"PERAN GURU DALAM MEMBINAAKHLAK SISWA DI SMPN 3 BUKITTINGGI "**, yang disusun oleh **RENI WAHYULI, NIM 2113.026,** telah diuji dalam Sidang Munaqasah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu KeguruanIAIN Bukittinggi, pada hari Selasa tanggal 22 Agustus 2017 dan dinyatakan telah lulus dan dapat diterima sebagai salah satu syarat dalam mencapai gelar sarjana program strata satu (S1) pada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Bukittinggi.

Bukittinggi, 22 Agustus 2017

Tim Penguji Munaqasah	
Ketua	**Sekretaris**
Dr.Ridha Ahida, M.Hum **NIP. 197012051994032003**	**Haida Fitri, M.Si** **NIP. 198406252015032002**
Anggota	
Prof. Dr. H. A. Rahman Ritonga, MA Nip.195712121986031003	**Dr. Wedra Aprison, M. Ag** Nip.197205242000031001
Dr.Ridha Ahida, M.Hum **NIP. 197012051994032003**	**Muhiddinur Kamal, M.Pd** Nip.197402102005011007

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan
Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri
(IAIN) Bukittinggi

Dr. H.Nuzul Burhanuddin, Lc, M.Ag
Nip. 197305102000121002

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan karunia serta hidayah-Nya, yang telah memberikan kesabaran kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan sebuah karya ilmiah untuk meraih gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I) pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Intitut Agama Islam Negeri (IAIN) Bukittinggi, dalam bentuk skripsi ini yang berjudul: **"PERAN GURU DALAM MEMBINA AKHLAK SISWA DI SMPN 3 BUKITTINGGI"**

Shalawat dan salam Penulis Mohonkan kepada Allah SWT semoga disampaikan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah meninggalkan dua pedoman hidup sebagai petunjuk kepada jalan yang lurus, dan membawa umat manusia dari alam jahiliyah sampai zaman yang berilmu pengetahuan seperti sekarang ini.

Penghargaan dan cinta terbesar penulis tunjukan terutama kepada ayahanda **Habi Samri** dan ibunda tercinta **Hasnil Hayati** yang telah memberikan segenap cinta dan kasih sayang yang tiada tara dalam mengasuh, membesarkan dan mendidik penulis, hal tersebut merupakan lautan budi yang tak terbatas serta memberikan motivasi dalam perjuangan hidup dan cita-cita penulis. Penulis mengucapkan terimakasih kepada kakak penulis Abdul Gafur, Abdul Gafar, Asbullah, Nurhabibah, Efitra, Ahmad Ikhsan, yang sangat penulis cintai dan penulis sayangi yang juga telah membantu membiayai pendidikan dan menyayangi penulis, penulis juga mengucapkan terimakasih kepada adex penulis

Innisa Taslihfitrah yang selalu menyemangati penulis untuk menyelesaikan pendidikan di IAIN Bukittinggi.

Penulisan skripsi ini tidak dapat diselesaikan sendiri tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak, maka penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Rektor dan Wakil Rektor IAIN Bukittinggi yang telah memberikan fasilitas kepada penulis dalam menambah ilmu Pengetahuan di IAIN ini.
2. Dekan dan Wakil Dekan IAIN Bukittinggi yang telah memberikan fasilitas kepada penulis dalam menambah ilmu Pengetahuan di IAIN Bukiittinggi ini.
3. Ibu Dr.Ridha Ahida M. Hum selaku pembimbing 1, dan bapak Muhiddinur Kamal M.Pd selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan motivasi kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini dan juga perkuliahan di IAIN Bukittinggi.
4. Ibu Dr.Ridha Ahida M.Hum selaku penasehat akademik yang senantiasa memberikan bimbingan serta arahan kepada penulis.
5. Bapak dan Ibu dosen serta karyawan/ti IAIN Bukittinggi yang telah membekali penulis dengan berbagai ilmu pengetahuan selama diperguruan tinggi ini.
6. Pimpinan karyawan/ti IAIN Bukittinggi yang telah menyediakan fasilitas kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

7. Teman-teman yang telah berpartisipasi memberikan dukungan dan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, terutama kepada PAI /A angkatan 2013.
8. Semua pihak yang telah membantu penulis selama menyelesaikan studi di IAIN Bukittinggi tanpa terkecuali yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan dan masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan dari semua pihak untuk kesempurnaan skripsi ini, dan semoga bermanfaat bagi kita semua terutama bagi penulis sendiri. Amin.

Bukittinggi, 10 Juli 2017
Penulis

RENI WAHYULI
BP. 2113.026

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING ……...
SURAT PERNYATAAN…….
KATA PENGANTAR.....i
DAFTAR ISI.....ii
ABSTRAK……..iii
BAB I : PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG 1
B. IDENTIFIKASI MASALAH..... 5
C. BATASAN MASALAH DAN RUMUSAN MASALAH..... 5
   1. Batasan Masalah..... 5
   2. Rumusan Masalah 6
D. TUJUAN PENELITIAN..... 6
E. Manfaat Penelitian 6
F. Penjelasan Judul..... 7
G. Sistematika Penulisan 8

BAB II : PEMBAHASAN

A. PERAN
   1. Pengertian peran..... 9
   2. Pembinaan..... 10
   3. Unsur-Unsur Pembinaan 12
   4. Metode Pembinaa..... 14
B. GURU
   1. Pengertian Guru 16
   2. Makna Guru 16
   3. Tanggung Jawab Guru 19
   4. Tugas Guru..... 20
   5. Kepribadian Guru..... 20
   6. Kode Etik Guru 21

7. Kompetensi Guru 24
C. AKHLAK
1. Pengertian Akhlak 25
2. Tujuan Akhlak 33
3. Macam-Macam Akhlak 34
4. Ciri-Ciri Akhlak Dalam Islam 36
5. Pembinaan Akhlak 38
6. Metode Pembinaan Akhlak 40
7. Fakto-Faktor Yang Memengaruhi Pembentukkan Akhlak 44

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. JENIS PENELITIAN 55
B. LOKASI PENELITIAN 55
C. INFORMAN 56
D. TEKNIK PENGUMPULAN DATA 57
E. TEKNIK ANALISIS DATA 58
F. TEKNIK PENGUJIAN KEABSAHAN DATA 58

BAB IV : HASIL PENELITIAN

Peran Guru Dalam Membina Akhlak Siswa Di SMPN 3 Bukittinggi.....60

BAB V : PENUTUP

A. KESIMPULAN 78
B. SARAN 78

DAFTAR KEPUSTAKAAN
LAMPIRAN-LAMPIRAN

ABSTRAK

Skripsi ini ditulis oleh **RENI WAHYULI, NIM : 2113.026** dengan judul **”Peran Guru Dalam Membina Akhlak Siswa di SMPN 3 Bukittinggi.”** Maksud dari judul penelitian ini adalah apa peran yang dilakukan guru dalam membina akhlak siswa di SMPN 3 Bukittinggi.

Penulis sangat tertarik untuk meneliti masalah ini karena hal ini menyangkut tentang akhlakul karimah para siswa sebagai generasi penerus bangsa. Menurut penulis ini sangat penting supaya generasi penerus bangsa kedepannya mempunyai akhlak yang terpuji dan terhindar dari akhlak yang tercela.Yang dimaksud dengan akhlak terpuji adalah perbuatan atau suatu ilmu yang mengajarkan manusia supaya bisa membedakan mana perbuatan yang baik dan mana perbuatan yang buruk berdasarkan ajaran Allah S.W.T dan Nabi Muhammad S.A.W. Dalam skripsi ini akan diketahui apa peran guru dalam membina akhlak siswa di SMPN 3 Bukittinggi. Adapun permasalahannya yaitu di SMPN 3 Bukittinggi ini banyak siswa yang berperilaku dan mempunyai akhlak yang kurang baik. Perilaku yang terlihat dari siswa yaitu banyak siswa yang berbicara kotor dalam kesehariannya, kasar dalam pergaulannya dengan teman, tidak menghargai guru, sering cabut, dan tidak disiplin dengan peraturan sekolah. Padahal berbagai peran telah dilakukan oleh guru untuk menegakkan kedisiplinan dalam menanamkan *akhlakul karima*h pada para siswanya, akan tetapi siswa masih jauh dari perubahan yang diharapkan.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*Field Research*), yang bersifat kualitatif. Dengan lokasi penelitian di SMPN 3 Bukittinggi. Adapun metode pengumpulan data yang penulis gunakan adalah dengan acara observasi dan wawancara. Adapun Informan kunci dalam penelitian ini adalah guru-guru disekolah dan Informan pendukung adalah siswa kelas VIII. Selanjutnya teknik analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah yang pertama,Reduksi Data yaitu merangkum, memilih hal yang pokok untuk memberikan gambaran yang jelas. Kedua ,Display data yaitu memaparkan dan menyajikan data dalam bentuk uraian singkat. Dan yang ketiga, Verivikasi Data yaitu proses penarikan kesimpulan dari data yang telah diperoleh tentang masalah yang diteliti.

Setelah dilakukan penelitian dapat disimpulkan bahwa peran yang dilakukan oleh guru dalam membina akhlak siswa adalah *pertama*, memotivasi, dengan selalu memberikan nasehat kepada siswa, baik dalam jam pelajaran maupun diluar jam pelajaran dan juga mengarahkan siswa agar selalu rajin beribadah dan mempelajari ilmu agama. *Kedua*, para guru bekerja sama dengan Kepala sekolah untuk menegakkan kedisiplinan dan peraturan sekolah. *Ketiga*, membimbing siswa untuk melaksanakan rutinitas keagamaan seperti melaksanakan shalat dhuha di sekolah, shalat dzuhur berjama’ah, muhadarrah pada setiap hari jum’at , memperingati Isra’ Mi’raj, dan maulid nabi. Itulah peran yang dilakukan oleh guru dalam membina akhlak siswa di SMPN 3 Bukittinggi.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Peran guru adalah seperangkat tingkah laku yang diharapkan oleh orang lain terhadap seseorang sesuai kedudukannya dalam suatu sistem yang bertanggungjawab terhadap perkembangan anak didik dengan mengupayakan segala potensinya, baik potensi afektif, kognitif, dan psikomotor, guru juga berarti orang dewasa yang bertanggung jawab memberikan pertolongan pada anak didik dalam perkembangan.[1] Membina akhlak adalah serangkaian tindakan atau usaha yang sengaja dilakukan oleh seseorang untuk mencapai hasil yang lebih baik dari yang sebelumnya. Siswa maksud disini ialah suatu komponen masukan dalam sistem pendidikan, yang selanjutnya diproses dalam pendidikan, sehingga menjadi manusia yang berkualitas sesuai dengan tujuan pendidikan nasional.

Secara bahasa akhlak adalah bentuk jamak dari *khuluq* yang berarti budi pekerti, perangai, tingkah laku atau tabiat.Berakar dari kata khalaqa yang berarti menciptakan.Seakar dengan kata khalaq (Penciptakan), makhluq (yang diciptakan) dan khalaq (penciptaan). Secara Istilah Pengertian Akhlak ada beberapa pendapat Ulama, diantaranya yaitu:

1. Menurut Al-Ghazali, akhlak adalah sifat yang tertanam dalam jiwa yang menimbulkan perbuatan-perbuatan dengan gampang dan mudah,

[1] Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan Dalam Perpektif Islam,* (Bandung:Remaja Rosdakarya, 2001), h.47

tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan.[2] Dengan hal itu bagi peserta didik di perlukan pembinaan pendidikan akhlak. Dimana terdapat dalam Surat An-Nahl: 125

ٱدۡعُ إِلَىٰ سَبِيلِ رَبِّكَ بِٱلۡحِكۡمَةِ وَٱلۡمَوۡعِظَةِ ٱلۡحَسَنَةِۖ وَجَٰدِلۡهُم بِٱلَّتِي هِيَ أَحۡسَنُۚ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعۡلَمُ بِمَن ضَلَّ عَن سَبِيلِهِۦۖ وَهُوَ أَعۡلَمُ بِٱلۡمُهۡتَدِينَ ١٢٥

Artinya "*Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk*".[3] (An-Nahl :125)

2. Imam Al-Razi juga menyatakan bahwa akhlak merupakan sifat yang tertanam dalam jiwa manusia yang dapat menimbulkan perbuatan yang mudah tanpa pemikitan terlebih dahulu.[4]
3. Irwan Prayitno juga menyatakan bahwa akhlak adalah kepribadian muslim atau kepribadian yang Islami dapat diartikan sebagai tingkah laku seorang muslim dalam menghadapi kehidupannya.

Rasulullah SAW pernah menyebutkan bahwa, seorang muslim apabila menghadapi kesusahan hidup maka ia bersyukur. Sabar dan syukur akan membawa kepada kebahagiaan dunia dan akhirat. Tentunya kepribadian tidak diperoleh begitu saja, namun diperlukan suatu pelatihan tarbiyah Islamiyah.[5]

[2] Yunahar Ilyas, *Kuliah Akhlaq*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2006), cet-8, hal.1
[3] Muhammad Rabi, *Keistimewaan Akhlak Islami*, (Bandung: Pustaka Setia, 2006), hal. 92
[4] Mahjudin, *Membina Akhlak Anak*, Surabaya:Al-Ikhlas,1995), h.13
[5] Irwan Prayitno, *Kepribadian Da'i: Bahan Panduan Bagi Da'I dan Marabbi*, (Jakarta:Pustaka Tarbiyatuna, 20030, h. 34

Dari beberapa pengertian akhlak, yang dikemukakan oleh para pakar akhlak, dapat diketahui akhlak adalah sifat yang tertanam dalam diri seseorang, sehingga terbentuk kepribadian dan akhlak yang mulia tanpa terlebih dahulu. Abuddin Nata mengemukakan pula lima ciri yang terdapat dalam perbuatan akhlak yaitu:

a. Perbuatan akhlak adalah perbuatan yang tertanam kuat dalam jiwa seseorang, sehingga telah menjadi kepribadiannya.
b. Perbuatan akhlak adalah perbuatan yang dilakukan dengan mudah tanpa pertimbangan dan pemikiran.
c. Perbuatan akhlak adalah perbuatan yang timbul dari dalam diri seseorang yang mengerjakannya tanpa ada perasaan atau tertanam dari luar atau perbuatan yang didasarkan atas kemauan sendiri.
d. Perbuatan yang dilakukan dengan sungguh-sungguh.
e. Perbuatan yang dilakukan semata-mata karena Allah SWT.[6]

Berarti ayat tersebut menjelaskan bagaimana pentingnya dalam pembinaan akhlak. Termasuk dalam pendidikan akhlak di sekolah agar peserta didik memiliki akhlak yang mulia dengan menerapkan akhlak pada pendidikan agama islam anak di sekolah. Pendidikan Islam adalah usaha sadar untuk menyiapkan siswa dalam meyakini, memahami, menghayati dan mengamalkan agama Islam melalui kegiatan bimbingan, pengarahan atau latihan dengan memperhatikan tuntutan untuk menghormati agama lain.[7]

[6] Abudin Nata, *Akhlak Tasawuf,* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1999), h.7
[7] Akmal Hawi,*kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Rajawali, 2013), hal.19

Jadi yang di maksud dengan akhlak adalah perbuatan atau suatu ilmu yang mengajarkan manusia supaya bisa membedakan mana yang baik dan mana yang buruk berdasarkan ajaran Allah SWT dan Nabi Muhammad SAW.

Berdasarkan realita, siswa di SMPN 3 Bukittinggi memiliki kebiasaan yang kurang baik dalam akhlaknya termasuk ketika berbicara dengan gurunya dan masih banyak melanggar peraturan sekolah meski sudah ditegur guru. Siswa di SMPN 3 Bukittinggi dapat diketahui bahwa didalam proses belajar maupun membina akhlak siswa –siswi perlu ditingkatkan karena guru harus bisa mengerti dan memahami setiap karakter siswa-siswinya masing-masing.

Berdasarkan observasi penulis pada tanggal 4 Maret 2017, banyak didapati tentang tingkah laku siswa yang bertantanggan dengan norma-norma ajaran agama Islam, seperti memberi nama guru yang tidak baik, merendahkan guru ketika proses pembelajaran berlansung, perkelahian, cabut dalam proses pembelajaran yang sedang berlangsung. Sehingga mengakibatkan para guru mengalami kebingungan dalam mendidik siswa nya.

Untuk mengatasi masalah-masalah tersebut yang di atas tidaklah mungkin hanya dapat ditangani oleh para guru saja, tetapi antar orang tua, lingkungan masyarkat dan lembaga pendidikan baik formal maupun non formal harus saling melengkapi dan bertanggung jawab atas usaha pembinaan akhlak siswa. Karena lembaga pendidikan merupakan salah satu wadah dalam sekolah bisa dipakai

sebagai pintu gerbang dalam menghadapi tuntunan siswa, ilmu pengetahuan dan teknologi yang terus mengalami perubahan.[8]

Cara lain yang ditempuh untuk pembinaan akhlak yaitu pembiasaan yang dilakukan sejak kecil dan berlangsung secara terus menerus. Dalam tahapan-tahapan tertentu, pembinaan akhlak, khususnya akhlak lahiriah dapat pula dilakukan dengan cara paksaan dengan lama-kelamaan tidak lagi terasa dipaksa. Cara lain yang tak kalah ampuhnya dari cara-caranya di atas dalam pembinaan akhlak ini adalah melalui keteladanan.

Berdasarkan Uraian di atas, maka kajian tentang peran guru dalam membina akhlak siswa merupakan topik yang menarik untuk dibahas. Atas dasar itulah penulis memilih judul "**Peran Guru Dalam Membina Akhlak Siswa di SMPN 3 Bukittinggi**."

B. Identifikasi Masalah

1. Akhlak siswa yang kurang baik kepada guru di SMPN 3 Bukittinggi.
2. Siswa sering melanggar peraturan yang ada di SMPN 3 Bukittinggi.

C. Batasan Masalah dan Rumusan Masalah

1. Batasan Masalah

Mengingat permasalahan itu terlalu luas, maka penulis membatasinya kepada *"Peran Guru Dalam Membina Akhlak Siswa kelas VIII di SMPN 3 Bukittinggi."*

[8] M. Sultom dan M.Khusnuridlo, *Manajemen*.. h.1

2. Rumusan Masalah

Permasalahan yang dibahas dalam proposal ini adalah 1.Bagaimana Peran Guru dalam Membina Akhlak Siswa di SMPN 3 Bukittinggi?

2. Bagaimana metode guru dalam melaksanakan peran guru dalam membina akhlak siswa di SMPN 3 Bukittinggi.

D. Tujuan penelitian

Untuk mengetahui peran guru membina akhlak siswa di SMPN 3 Kota Bukittinggi

E. Manfaat penelitian

Kegunaan atau manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi pihak sekolah di SMPN 3 Bukittinggi khususnya para siswa, dapat dijadikan bahan masukan bagaimana besarnya pengaruh peran guru membina akhlak siswa untuk lebih baik kedepannya dan menerapkan kedalam diri masing-masingnya.
2. Bagi penulis, seluruh rangkaian kegiatan dan hasil penelitian di harapkan dapat lebih memantapkan penguasaan ilmu yang dipelajari selama mengikuti program perkuliahan serta dapat memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar S.Pd di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bukittinggi.

F. Penjelasan judul

Untuk menghindari kesalah pahaman dan untuk mempermudah pembaca dalam memahami judul dari skipsi ini, maka penulis merasa perlu untuk menjelaskan beberapa kata kunci yang terdapat pada judul skripsi ini, yaitu:

Peran : peran adalah seperangkat tingkah laku yang diharapkan oleh orang lain terhadap seseorang sesuai kedudukannya dalam, sustu system.

Guru : Guru adalah orang yang bertanggungjawab terhadap perkembangan anak didik dengan mengupayakan segala potensinya, baik potensi afektif, kognitif, dan psikomotor, guru juga berarti orang dewasa yang bertanggung jawab memberikan pertolongan pada anak didik dalam perkembangan.[9]

Pembinaan : Pembinaan guru diartikan sebagai serangkaian usaha bantuan kepada guru, yang berwujud pelayanan professional yang dilakukan oleh kepala sekolah, penelitian sekolah, dan pengawas serta pembinaan lainnya untuk meningkkatkan proses dan hasil belajar mengajar yang akan diterap guru.

Akhlak : Akhlak ialah suatu sifat yang tertanam dalam jiwa yang dari sifat-sifat itu timbul perbuatan-perbuatan dengan mudah, dengan tidak memerlukan pertimbangan pikiran (lebih dulu).

[9] Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendididkan Dalam Perspektif Islam*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), h. 47

Jadi, maksud judul di atas adalah dengan judul Peran Guru dalam membina Akhlak Siswa di SMPN 3 Bukittinggi.

G. Sistematika Penulisan

Pokok bahasan pada proposal penelitian ini terdiri dari tiga bab. Masing-masing bab mempunyai sub-sub bab tertentu.

Bab 1 adalah bab pendahuluan yang meliputi pokok pikiran yang melandasi proposal ini. Bab ini terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi masalah pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah, dan sistematika penulisan.

Bab II adalah bab landasan teori yang mendukung permasalahan yang diangkat. Pada bab ini di ajarkan pengertian peran guru, pembinaan guru, akhlak siswa dan penerapannya didalam diri siswa secara konseptual.

Bab III adalah bab metodologi penelitian yang terdiri dari jenis penelitian, Lokasi penelitian, sumber penelitian, sumber data, Teknik pengumpulan data dan Teknik analisa data

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Peran

1. Pengertian Peran

Peran adalah posisi atau kedudukan seseorang. Guru selaku pengelola kegiatan siswa, guru sangat diharapkan perannya menjadi pembimbing dan pembantu para siswa, bukan hanya mereka ketika berada dalam kelas saja melainkan ketika mereka berada di luar kelas, khususnya ketika mereka masih berada di lingkungan sekolah. Dalam hala ini guru berperan menjadi pembimbing, guru perlu mengaktualisasikan (mewujudkan) kemampuannya dalam kegiatan-kegiatan untuk membimbing kegiatan belajar mengajar dan pengalaman belajar para siswa.[10]

Guru adalah seseorang yang membuat orang lain tahu atau mampu untuk melakukan sesuatu, atau memberikan pengetahuan atau keahlian. Menurut Zakiah Daradjad, guru adalah seseorang yang memiliki kemampuan atau pengalaman yang dapat memudahkan melaksanakan peranannya membimbing muridnya. Menurut Zuhairini, tugas Guru yang antara lain adalah:

1. Mengajarkan ilmu pengetahuan agama Islam
2. Menanamkan keimanan dalam jiwa anak
3. Mendidik anak agar taat dalam menjalan ibadah

[10] Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru,* (Bandung,PT Remaja Rosdakarya, 2011), hal, 181.

4. Mendidik anak agar berbudi pekerti yang mulia.

Adapun tugas guru sendiri yang terkait dengan peran guru sekolah atas dalam mengimplementasikan pada kehidupan anak didiknya dengan aspek sebagai berikut:

1. Guru sebagai pembimbing bagi anak didik.
2. Guru sebagai sosok teladan bagi anak didk.
3. Guru sebagai pengawas bagi anak didik. Atas dasar tanggung jawab dan kasih sayang serta keikhlasan guru, dalam hal ini guru mempunyai peran yang sangat penting bagi anak didiknya sebagai pembimbing, sosok teladan dan pengawasannya terhadap anak didiknya.

B. Pembinaan

1. Pengertian pembinaan

Menurut kamus besar bahasa Indonesia, bahwa pembinaan berarti usaha, tindakan dan kegiatan yang diadakan secara berdaya guna dan berhasil guna untuk memperoleh hasil yang lebih baik.[11] Dari definisi tersebut dapatlah disimpulkan bahwa pembinaan adalah suatu usaha atau kegiatan yang dilakukan untuk meningkatkan apa yang sudah ada kepada yang lebih baik (sempurna) baik dengan melalui pemeliharaan dan bimbingan terhadap apa yang sudah ada (yang sudah dimiliki). Serta juga dengan mendapatkan hal yang belum dimilikinya yaitu pengetahuan dan kecakapan yang baru.

[11] Santoso, *Kamus bahasa Indonesia*, (Surabaya: Pustaka Agung Harapan), hal.387.

Dalam hal suatu pembinaan menunjukkan adanya suatu kemajuan peningkatan, atas berbagai kemungkinan peningkatan, unsur dari pengertian pembinaan ini merupakan suatu tindakan, proses atau pernyataan dari suatu tujuan dan pembinaan menunjukkan kepada”perbaikan” atas suatu istilah pembinaan hanya diperankan kepada manusia, oleh karena itu pembinaan haruslah mampu menekankan dan dalam hal-hal persoalan manusia.

Pembinaan merupakan tugas yang terus menerus di dalam pengambilan keputusan yang berwujud suatu perintah khusus/umum/dan instruksi-instruksi, dan bertindak sebagai pemimpin dalam suatu organisasi atau lembaga. Usaha-usaha pembinaan merupakan persoalan yang normatif yakni menjelaskan mengenai bagaimana perubahan dan pembaharuan dalam pembinaan.

Peran guru dalam pembinaan, selain sebagai seorang professional yang bertugas sebagai pembelajar juga dituntut agar dapat merencanakan dan melaksanakan sistem pendidikan agar tercapai tujuan pendidikan yang diharapkan sehingga seberapa besar pengetahuan dan kemampuan guru dalam proses pembelajaran akan sangat menentukan berhasil dan tidaknya siswa dalam menyerap dan mengaktualisasikan materi pembelajaran yang disampaikan, sehingga guru dapat diidentikkan dengan seseorang yang “digugu dan ditiru” diikuti dan dicontoh karena semua perilaku dan sikap seseorang

Sikap seorang guru akan menjadi panutan atau contoh terhadap siswanya lebih khusus karena pendidikan agama Islam berkaitan dengan keteladanan di tengah mulai memudarnya kesan teladan dari guru yang sedikit banyak digantikan oleh teknologi modern yang cenderung membawa kepribadian anak menjadi keluar dari fitrahnya.

2. Unsur-Unsur Pembinaan

a. Pembina/Guru

Membina adalah serangkaian tindakan atau usaha yang sengaja dilakukan oleh seseorang untuk mencapai hasil yang lebih baik dari sebelumnya. Guru mempunyai peran menyampaikan ilmu pengetahuan kepada anak didik guru juga hendaknya sebagai *agent of change* agar memperbaiki dan mengembalikan kondisi pada dunia pendidikan dalam hal ini merubah masyarakat yang lemah pendidikan dan berakhlak yang mulia. Karena itu, seorang guru benar-benar mempunyai peran sebagai penganti orang tua yakni selain sebagai pengajar juga sebagai Pembina dan pembimbing anak didik sampai mencapai tujuan yang diharapkan dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu guru mesti benar-benar membawa siswanya kepada tujuan yang hendak dicapai, guru hendaknya memiliki pandangan luas dan kriteria seorang guru hendaklah memiliki kewibaan sehingga dia mampu menangani anak didiknya dengan baik.

Guru hendaknya menyentuh segenap aspek pskilogi siswa. Kedudukan guru dalam pengertian ini sudah tidak dapat dipandang

puasa tunggal dalam sekolah, tetapi dianggap sebagai *manager of learning* (pengelolah belajar) yang perlu senantiasa siap membimbing dan membantu para siswadalam menempuh perjalanan menuju kedewasaan mereka sendiri yang untuk menyeluruh.[12]

Lebih dari itu, ada beberapa kriteria yang perlu dimiliki oleh guru, diantara adalah mampu mengaktualisasikan perannya dalam pendidikan karena sebagai bagian pendidikan dan pengajarannya seorang guru memiliki peran yang sangat mengarahkan peserta didik oleh karena itu seorang guru sebagai pendidik bertindak sebagai pengajar maupun pemimpin dalam kelas. Sehingga keberadaan guru dapat dipandang sebagai pemimpin yang menjadi contoh dan teladan bagi anak didiknya.

b. Siswa

Siswa adalah komponen masukan dalam sistem pendidikan, yang selanjutnya diproses dalam pendidikan, sehingga menjadi manusia yang berkualitas sesuai dengan tujuan pendidikan nasional. Sebagai suatu komponen pendidikan, siswa dapat ditinjau dari berbagai pendekatan, antara lain: pendekatan sosial, pendekatan psikologis, dan pendekatan edukatif/pedagogis.

Antara guru dan siswa merupakan dua faktor yang tidak bisa dipisahkan dan tidak bisa berdiri sendiri, dimana guru sebagai pemberi pelajaran dan siswa menerima pelajaran. Keduanya tentu harus aktif,

[12]Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*,..hal.182

bukan guru saja akan tetapi siswa dalam menerima pelajaran harus dengan perhatian dan minat yang besar. Oleh karena itu anak didik harus diperhatikan dalam kegiatan pendidikan karena anak didik merupakan objek pendidikan yang menjadi ini dari pendidikan.[13]

3. Metode Pembinaan

1. Metode Cerita

Metode ini termasuk metode klasik yang sering digunakan untuk mengisahkan sejarah atau kisah manusia di masa lampau. Kelemahan metode ini adalah komunikasi satu arah yaitu guru aktif menyampaikan materi, sementara siswa pasif mendengarkan cerita. Ketika guru tidak bisa menarik perhatian siswa, maka siswa akan mencari aktivitas lain seperti berbicara dengan teman, bermain sendiri, tidak mendengarkan gurunya apa lagi memahami dan menghayati apa yang ceritakan.

Namun metode cerita sangat berpengaruh untuk membantu siswa dalam menangkap materi pelajaran yang ada. Kaitannya dengan pembentuklah akhlak siswa, guru akan lebih mudah mengisahkan kepribadian rasul, sahabat dan tokoh-tokoh lain yang ada dalam materi pelajaran dan memberikan nasehat-nasehat atau hikmah yang ada dalam cerita kepada siswa. Dengan siswa lebih mudah menangkap dan mengingat-ingat cerita.

[13] Official weblog Zanikhan, *Peran Guru umum dalam membina akhlak.*

2. Metode Pembiasaan

Metode pembiasaan adalah mendidik dengan cara memberikan latihan-latihan terhadap suatu kegiatan kemudian membiasakannya. Pembiasaan merupakan penanaman kecakapan-kecakapan berbuat dan mengucapkan sesuatu agar cara-cara yang tepat dapat dikuasai oleh anak. Di sekolah ini pelaksanaan metode tersebut dimulai dari hal-hal yang ringan seperti 5S 1K (senyum, salam, sapa, sopan, santun, dan kekeluargaan), shalat dhuha, tadarusan, infaq, shalat berjama'ah dan shalat jum'at bentuk kegiatan keagamaan. Dengan pembiasaan bersama-sama melaksanakan kegiatan keagamaan diharapkan dapat membiasakannya untuk membaca dirumah.

3. Metode demonstrasi

Demontrasi dalam hubungannya dengan penyajian informasi dapat diartikan sebagai upaya peragaan atau pertunjukkan tentang cara melakukan dan mengerjakan sesuatu. Metode demonstrasi adalah metode mengajar dengan memperagakan barang, kejadian, aturan, dan urutan melakukan suatu kegiatan, baik secara langsung maupun melalui penggunaan media pengajaran yang relevan dengan pokok bahasan atau materi yang sedang disajikan.

4. Metode ganjaran atau hukuman

Metode hukuman sangat efektif untuk mengontrol perilaku siswa di sekolah,siswa SMP Negeri 3 Bukittinggi. Terkadang iseng-iseng ingin mencoba hal baru. Meskipun konsekuensinya mendapat

hukuman dari sekolah. Pada anak usia remaja, siswa gemar bermain dengan teman sebayanya untuk membuat genk atau kelompok, merasa senasib dan mempunyai rasa solidaritas, akan tetapi jika prinsip tersebut tidak dirahkan oleh guru dapat menjadikan kenakalan bersama dan lebih sulit penaganannya.

C. Guru

1. Pengertian Guru

Menurut H.A. Ametembun, guru adalah semua orang yang berwenang dan bertanggung jawab terhadap pendidikan murid, baik secara individual ataupun klasikal, baik di sekolah maupun luar sekolah.

2. Makna Guru

Dalam pengertian yang sederhana, guru adalah orang yang memberikan ilmu pengetahuan kepada anak didik. Guru dalam pandangan masyarakat adalah orang yang melaksanakan pendidikan di tempat-tempat tertentu, tidak mesti di lembaga pendidikan formal, tetapi bisa juga di mesjid, di surau/musala, dan sebagainya.[14]

Dari pengertian dapat diketahui bahwa guru dalam melaksanakan pendidikan baik di lingkungan formal dan non formal dituntut untuk mendidik dan mengajar. Karena keduanya mempunyai peranan yang penting dalam proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan ideal pendidikan. Dengan demikian, guru itu diartikan ditiru dan digugu, guru

[14]Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*, PT Rineka Cipta, Jakarta, 2000, hlm, 31

adalah orang yang dapat memberikan respons positif bagi peserta didik. Sebagai bahan tambahan adalah menjadikan *output* yang siap pakai itu, maka yang lebih diutamakan adalah mutu guru, pemerintah dalam hal ini Depdiknas, tidak perlu lagi menyibukkan diri dengan urusan-urusan yang sebenarnya bisa dinomor sepuluhkan, seperti KBK, MBS, semua itu akan sia-sia belaka dan tidak akan membuahkan hasil nyata tanpa guru bermutu dan kini fokuskan untuk meningkatkan kegiatan guru, bila guru sudah bermutu, urusan yang lain akan dibereskan.

Adapun persyaratan yang lain adalah:

1. Harus memiliki sifat rabbani dengan keikhlasan.
2. Menyempurnakan sifat rabbani dengan keikhlasan
3. Memiliki rasa sabar
4. Memiliki kejujuran dengan menerangkan apa yang diajarkan dalam kehidupan pribadi
5. Meningkatkatkan wawasan dan pengetahuan kajian.
6. Mampu bersikap tegas dan meletakkan sesuatu sesuai dengan tempatnya (proposisi) sehingga ia akan mampu mengontrol diri dan siswanya.
7. Memahami dan menguasai psikologi siswa dan memperlakukan mereka sesuai dengan kemampuan intelektual dan kesiapan psikologisnya.

8. Mampu menguasai fenomena kehidupan sehingga memahami berbagai kecendrungan dunia beserta dampak yang akan ditimbulkan bagi peserta didik.
9. Dituntut memiliki sifat adil (objektif) terhadap siswa.

Menjadi guru menurut Zakiah Daradjad dan kawan-kawan tidak sembarangan, tetapi harus memenuhi beberapa persyaratan seperti di bawah ini:

1. Takwa Kepada Allah SWT

   Guru, sesuai dengan tujuan ilmu pendidikan Islam, tidak mungkin mendidik anak didik agar bertakwa kepada Allah, jika ia sendiri tidak bertakwa kepadanya.

2. Berilmu

   Ijazah bukan semata-mata secarik kertas, tetapi suatu bukti, bahwa pemiliknya telah mempunyai ilmu pengetahuan dan kesanggupan tertentu yang diperlukannya untuk suatu jabatan.

3. Sehat jasmani

   Kesehatan jasmani kerapkali dijadikan salah satu syarat bagi mereka yang melamar untuk menjadi guru.Guru yang mengidap penyakit penyakit menular, umpamanya, sangat membahayakan kesehatan anak-anak.

4. Berkelakuan Baik

   Budi pekerti guru penting dalam pendidikan watak anak didik. Guru harus menjadi teladan, karena anak-anak bersifat suka meniru. Di

antara tujuan pendidikan yaitu membentuk akhlak yang mulia pada diri pribadi anak didik dan ini hanya mungkin bisa dilakukan jika pribadi guru berakhlak mulia tidak mungkin dipercaya untuk mendidik.[15]

3. Tanggung Jawab Guru

Guru adalah orang yang bertanggung jawab mencerdaskan kehidupan anak didik, untuk itulah guru dengan penuh dedikasi dan loyalitas berusaha membimbing dan membina anak didik agar di masa yang mendatang menjadi orang yang berguna bagi nusa dan bangsa. Karena besarnya tanggung jawab guru terhadap anak didiknya setiap hari guru meluangkan waktu demi kepentingan anak didiknya meskipun suatu ketika anak didiknya yang berbuat kurang sopan kepada orang lain, bahkan dengan sabar dan bijaksana guru memberikan nasihat sebagaimana cara bertingkah laku yang sopan pada orang lain.

Jadi, guru harus bertanggung jawab atas segala sikap, tingkah laku, dan perbuatannya dalam rangka membina jiwa dan watak anak didik. Dengan demikian, tanggung jawab guru adalah untuk membentuk anak didik agar menjadi orang bersusila yang cakap, berguna bagi agama, nusa, dan bangsa di masa yang akan datang.[16]

---

[15]Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*, PT Rineka Cipta, Jakarta, 2000, hlm. 32-34

14.Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*, PT Rineka Cipta, Jakarta, 2000, hlm, 36

4. Tugas Guru

Guru adalah figur seseorang pemimpin. Guru adalah sosok arsitektur yang dapat membentuk jiwa dan watak peserta didik. Guru mempunyai kekuasaan untuk membentuk dan membangun kepribadian peserta didik menjadi seorang yang berguna bagi agama, nusa, dan bangsa. Bila dipahami, maka tugas guru tidak hanya sebatas dinding sekolah, tetapi juga sebagai penghubung antara sekolah dan masyarakat.

Dengan disetujuinya RUU tentang sistem pendidikan Nasional untuk diundangkan menjadi undang-undang dalam siding pleno DPR hari senin 6 Maret 1989, maka penyelenggaraan pendidikan di Indonesia akan di sesuaikan dengan undang-undang tersebut.

Adapun bidang-bidang garapan profesi atau tugas kemanusiaa, dan kemasyarakatan sebagai berikut:

a. Guru sebagai profesi atau jabatan atau pekerjaan yang memerlukan keahlian khusus sebagai guru tugasnya meliputi mendidik, mengajar, melatih.
b. Guru sebagai bidang kemanusiaan, di sekolah ia harus dapat menjadikan dirinya sebagai orang tua kedua.

5. Kepribadian Guru

Menurut Zakiah Daradjat yang di kutip oleh Saiful Bahri Djamarah mengatakan bahwa setiap guru mempunyai pribadi masing-masing sesuai ciri-ciri pribadi yang mereka miliki. Ciri-ciri inilah yang

membedakan seseorang guru dari guru lainnya. kepribadian sebenarnya adalah suatu masalah yang abstrak, hanya dapat dilihat lewat penampilan, tindakan, ucapan, cara berpakaian, dan dalam menghadapi setiap persoalan.[17]

Kepribadian guru adalah suatu masalah yang abstrak hanya dapat dilihat melalui penampilan, tindakan, ucapan, cara berpakaian dan dalam menghadapi setiap persoalan setiap guru mempunyai pribadi masing-masing sesuai dengan ciri-ciri pribadi yang ia miliki. Guru adalah mitra anak didik dalam kebaikan guru harus dapat memahami tentang kesulitan anak didik dalam hal belajar dan kesulitan lainnya di luar masalah belajar, yang bisa menghambat aktivitas belajar anak didik.

Dengan demikian, segala gerak-gerik dari seorang guru itu menjadi pusat perhatian peserta didik, oleh sebab itu tidaklah layak rasa emosi (amarah) dan permasalahan rumah tangga dibawa dalam sekolah, namun untuk itu semua bukanlah pekerjaan yang semudah membalik telapak tangan kita, maka dari itu guru haruslah dapat menguasai psikisnya sendiri.

6. Kode Etik Guru

Kalau masalah “kode etik” terdiri dari dua kata yakni kode dan etik. Kata etik berasal dari bahasa yunani, *ethos* yang berarti watak, adab atau cara hidup. Dapat diartikan bahwa etik itu menunjukkan

[17] .Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*, PT Rineka Cipta, Jakarta, 2000, hlm. 38-39

“cara berbuat menjadi adat karena persetujuan dari kelompok manusia” dan etik biasanya dipakai untuk pengkajian sistem nilai-nilai yang disebut *kode* sehingga munculah apa yang disebut “kode etik”.

Berbicara mengenai “Kode Etik Guru Indonesia” berarti kita membicarakan guru di negara kita. Berikut akan dikemukakan kode etik guru Indonesia sebagai hasil rumusan kongres PGRI XIII pada tanggal 21 sampai dengan 25 November 1973 di Jakarta, terdiri dari sembilan item, yaitu:

a) Guru berbakti membimbing anak didik seutuhnya untuk membentuk manusia pembangunan yang ber-Pancasila.
b) Guru memiliki kejujuran professional dalam menerapkan kurikulum sesuai kebutuhan anak didik masing-masing.
c) Guru mengadakan komunikasi, terutama dalam memperoleh informasi tentang anak didik, tetapi menghindarkan diri dari segala bentuk penyalahgunaan.
d) Guru menciptakan Suasana kehidupan sekolah dan memelihara hubungan dengan orang tua anak didik sebaik-baiknya bagi kepentingan anak didik.
e) Guru memelihara hubungan baik dengan masyarakat di sekitar sekolahnya maupun masyarakat yang lebih luas unruk kepentingan pendidikan.
f) Guru sendiri atau bersama-sama berusaha mengembangkan dan meningkatkan mutu profesinya.

g) Guru menciptakan dan memelihara hubungan sesama guru, baik berdasarkan lingkungan kerja maupun dalam hubungan keseluruhan.
h) Guru secara hukum bersama-sama memelihara, membina, dan meningkatkan mutu organisasi guru profesional sebagai sarana pengabdiannya.
i) Guru melaksanakan segala ketentuan yang merupakan kebijaksanaan pemerintah dalam bidang pendidikan.
j) Guru sendiri atau bersama-sama berusaha mengembangkan dan meningkatkan mutu profesinya.
k) Guru menciptakan dan memelihara, membina, dan meningkatkan mutu organisasi guru profesional sebagai sarana pengabdiannya.
l) Guru melaksanankan segala ketentuan yang merupakan kebijaksanaan pemerintah dalam bidang pendidikan.

Dari banyak penjelasan di atas maka dapatlah kita ambil kesimpulan betapa sulit dan penuh tantangan kita selaku sosok seorang guru, tidak hanya memberikan muatan materi saja (*transfer of knowledge*) melainkan ia harus bersikap sebagai orang kedua dari orang tuanya. Guru adalah fokus yang sangat vital, sebab baik dan buruknya peserta didik itu tergantung sosok guru itu sendiri. Peningkitan mutulah yang sebagianya cepat kita perbaiki (tingkatkan).

7. Kompetensi Guru

Pengertian kompetensi guru adalah kemampuan atau kecakapan, sedangkan kompetensi guru merupakan kemampuan seorang guru dalam melaksanakan kewajiban-kewajiban serta bertanggung jawab dan layaknya mengajar.[18]

Adapun faktor-faktor yang memengaruhi kepribadian yaitu faktor internal dan eksternal:

1. Faktor Internal

Faktor Internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri orang itu sendiri.Faktor internal ini biasanya merupakan faktor genetis atau bawaan. Faktor genetis maksudnya adalah faktor yang berupa bawaan sejak lahir dan merupakan pengaruh keturunan dari salah satu sifat yang dimiliki salah satu dari kedua orang tuanya atau bisa jadi gabungan atau kombinasi dari sifat kedua orang tuanya.

2. Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar orang tersebut. Faktor eksternal ini biasanya merupakan pengaruh yang berasal dari lingkungan.

Seseorang mulai dari lingkungan terkecilnya, yakni keluarga, teman, tetangga, sampai dengan pengaruh dari berbagai media audiovisual seperti TV,dan sebagainya.[19]

---

[18] Akmal Hawi, *kompetensi guru pendidikan agama Islam*, (Jakarta: Rajawali, 2017), cet. 1, hlm. 78.

[19]Sjarkawi, *pembentukan Kepribadian Anak* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), cet.3, hal.19.

D. Akhlak

1. Pengertian Akhlak

Secara etimologi (lughatan) akhlak (Bahasa Arab) adalah bentuk jamak dari khuluq yang berarti budi pekerti, perangai,tingkah laku atau tabiat berasal dari kata *khalaqa* yang berarti menciptakan. Sedangkan kata *khalaq* (Penciptakan), *makhluq* (yang diciptakan) dan *khalaq* (penciptaan).

Menurut terminologi ulama sepakat mengatakan bahwa akhlak adalah hal yang berhubungan dengan perilaku manusia. Namun ada perbedaan ulama menjelaskan pengertiannya. Imam Ghazali dalam kitab *Ihya'Ulumuddin* mengatakan bahwa akhlak adalah sifat yang tertanan dalam jiwa yang menimbulkan perbuatan-perbuatan dengan mudah, tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan. Sedangkan Muhammad Abdullah Darraz mendenifisikan akhlak sebagai sesuatu kekuatan dari dalam diri yang berkombinasi antara kecendrungan pada sisi yang baik (*akhlak al-karimah*) dan sisi yang buruk (*akhlak al-madzmumah*).

Dari pendapat-pendapat tersebut dapat dikatakan bahwa akhlak merupakan sifat yang tertanam dalam jiwa manusia yang dapat melahirkan perbuatan-perbuatan baik atau buruk secara spontan tanpa memerlukan pikiran dan dorongan dari luar. Dari situlah timbul berbagai macam perbuatan dengan cara spontan tanpa dibuat-buat dan tanpa memerlukan pikiran. Hal ini sesuai dengan QS Asy-Syams: 8-10 yang mengunggkapkan kecendrungan potensi baik dan buruk yang dimiliki manusia.

Firman Allah SWT

فَأَلْهَمَهَا فُجُورَهَا وَتَقْوَىٰهَا ﴿٨﴾ قَدْ أَفْلَحَ مَن زَكَّىٰهَا ﴿٩﴾ وَقَدْ خَابَ مَن دَسَّىٰهَا ﴿١٠﴾

> *Artinya: "Maka Allah mengilhamkan kepada jiwa itu (jalan) kefasikan dan ketakwaannya sesungguhnya beruntunglah orang yang mensucikan jiwa itu, dan sesungguhnya merugilah orang yang mengotorinya." (Qs: Asy-Syams:8-10)*

Para filusufi akhlak hingga kini belum bersepakat tentang tolak ukur konsep akhlak. Ada yang berstandar pada akal, ada pula yang berstandar pada perasaan dan kebiasaan serta asas kebaikan dan keburukan, dan lain sebagainya. Dapat dikatakan, kajian akhlak pada konsep falsafah belum tuntas dan perselisihan antara aliran falsafah tersebut tidak akan mengalami kemajuan.

Rasulullah dinyatakan berakhlak mulia karena sikap dan ketaatannya pada ajaran yang terkandung dalam al-Qur'an. Ketaatan beliau menjadi bagian yang tak terpisahkan pada setiap suasana kehidupananya, sehingga jawaban Aisyah *Radhiyatul Anha* tentang akhlak beliau menjadi batasan ideal tentang pemaknaan seorang itu sempurna tidaknya akhlaq al- karimah-nya. Dalam Islam, ada beberapa keistimewaan akhlak yang menjadi karakterisrik. Muhammad Rabbi'Mahmud Jauhari, Guru Besar Akidah Filsafat di Universitas Al-Azhar, Cairo, menjelaskan beberapa karakteristik akhlak, di antaranya:

a. Bersifat universal
b. Logis, menyentuh perasaan sesuai hati nurani.

c. Memiliki dimensi tanggung jawab, baik pada sektor pribadi ataupun masyarakat.
d. Tolak ukur tidak saja ditentukan dengan realita perbuatan tapi juga dilihat dari segi motif perbuatan.
e. Dalam pengawasan pelaksanaan akhlak Islami ditumbuhkan kesadaran bahwa yang mengawasi adalah Allah *Subhanahu wa ta'ala*.
f. Akhlak Islami selalu memandang manusia sebagai insan yang terdiri dari aspek jasmani dan rohani yang harus dibangun secara seimbang.
g. Kebaikan yang ditawarkan akhlak Islam adalah untuk kebaikan manusia, mencakup tiap ruang dan waktu.
h. Akhlak Islam selalu memberikan penghargaan (ganjaran) atau reward di dunia maupun akhirat bagi setiap kebaikan, demikian pula setiap keburukan diberikan sanksi atau hukuman.

Selain itu, Ahmad Haliby menambahkan aspek-aspek dalam karakteristik akhlak tersebut menjadi:

a. Sumber munculnya akhlak itu berasal dari jiwa manusia, bisa didapatkan karena pemberian Allah (bawaan) ataupun melalui latihan-latihan.
b. Akhlak memiliki sifat yang sifat yang tetap, konstan, dan mudah munculnya.
c. Argument akhlak bersandar pada syariat dan akal.

Sedangkan menurut Miqdad Yaljin karakteristik akhlak mencakup enam hal yaitu:

a. Akhlak bukan perbuatan lahiriah tapi perbuatan hati yang diiringi niat, iradah, dan tujuan dengan didasarkan oleh rasa tanggungjawab dan penghargaan.
b. Cakupan Islam dan akhlak luas, bahkan akhlak tidak hanya mengatur hubungan antar manusia saja, tapi juga hubungan manusia dengan tuhan dan hubungan manusia dengan makhluk lainnya.
c. Akhlak berdiri di atas nilai ruhiyah.
d. Akhlak memiliki nilai yang konstan, tidak berubah dari masa ke masa, dari satu tempat ketempat lainnya.
e. Prinsip akhlak dalam integral dan lengkap, tidak mengalami kadaluarsa karena dapat terus digunakan manusia sepanjang masa dalam berbagai macam bidang kehidupan manusia.
f. Karena cakupannya begitu luas, maka akhlak menuntut penggunaan karakter akhlak di setiap lingkup kehidupan.

Dengan konsep akhlak ini, manusia diajarkan untuk selalu berbuat baik dan mencegah perbuatan yang tidak baik dalam hubungannya terhadap Tuhannya, manusia, dan makhluk lainnya. Konsep ini berhubungan dengan sistem nilai yang mengatur pola sikap dan tindakan manusia didunia. Sistem nilai yang dimaksud

adalah ajaran Islam yang berpedoman kepada Al-Qur'an dan sunnah Rasulullah sebagai sumber utama.

Akhlak juga merupakan rahasia kehidupan yang menghantarkan kesuksesan para Nabi dan Rasul-rasul Allah SWT dalam mengemban tugas, fungsi, dan risalahnya. Menurut Muhammad Rabbi' Mahmud Jauhari, kesempurnaan akhlak seorang muslim merupakan salah satu faktor yang diterimanya ajaran Islam di berbagai wilayah di dunia. Menurutnya penyebaran Islam di berbagai dunia tidak selalu diiringi oleh pasukan tentara, ada dua faktor yang membuat tersebar dan diterimanya Islam:

Pertama, akhlak yang ditampilkan oleh para generasi awal Islam saat itu; *Kedua*, ajaran akhlak yang dibawa oleh Islam berfungsi sebagai solusi dari kerusakan kehidupan masyarakat umum saat itu.

Menurut Muhammad Natsir, akhlak ibarat tarikan magnet (besi berani) yang dapat menarik terhadap apa saja yang bersifat logam, yang bermutu tinggi atau rendah. Akhlak juga dapat diibaratkan sumber tenaga.Sumber tenaga bagi daya tarik itu tidak lagi terletak pada ilmu, dan tidak pada hikmah. Ilmu dan hikmah hanya pembuka jalan. Sumber tenaganya sendiri terletak pada akhlak pribadi dari pembawanya pesan.Baik atau buruknya amal perbuatan yang terbit secara spontan itu, tergantung baik atau buruknya akhlak pribadi yang bersangkutan. *Lisanal-hal* yang baik *uswah hasanah* yang menarik

hanya bisa terbit dari akhlak yang baik dan mulia, yaitu *akhlak al-karimah.*[20]

Begitu juga dengan pendidikan akhlak, dalam hal ini peranan aqidah merupakan sumber daya pendorong dan pembangkit bagi tingkah laku dan perbuatan yang baik, dan juga merupakan pengendali dalam mengarahkan tingkah laku dan perbuatan manusia.

Adapun pengertian akhlak dari segi istilah dapat dilihat beberapa pandapat ahli, yaitu:

a. Imam Ghazali

   Akhlak adalah suatu sifat yang tertanam dalam jiwa (manusia), yang dapat melahirkan suatu perbuatan yang gampang dilakukan tanpa melalui maksud untuk memikirkan lebih lama.

b. Abu Bakar Aceh

   Akhlak adalah suatu sikap yang digerakkan oleh jiwa yang menimbulkan tindakan dan perbuatan manusia baik terhadap Tuhan maupun sesame manusia serta terhadap diri sendiri.[21]

c. Menurut Ahmad Amin dalam bukunya *Etika Ilmu Akhlak* menyatakan bahwa akhlak adalah "kebiasaan kehendak" artinya bila kehendak itu membiasakan sesuatu maka kebiasaan itu disebut akhlak, dari pengertian yang dikemukakan dapatlah diketahui bahwa akhlak merupakan gabungan dari kekuatan kehendak dan kekuatan kebiasaan.

[20]*Pendidikan karakter Berbasis Al-Quran* (Jakarta: Ulil Amri syafri, 2014) cet.2, hal.73.
[21]Abu Bakar Aceh, Mutiara *Akhlak Tasawuf,* (Jakarta: Kalam Mulia,2003), cet.ke-5,h.4

d. Menurut Anwar Mas'ary akhlak adalah sifat-sifat yang tertanam dalam jiwa, yang menimbulkan segala perbuatan dengan mudah tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan.[22]

Jika keadaan pada jiwa itu melahirkan tindakan-tindakan yang baik menurut akal dan agama, keadaan itu disebut sumber akhlak yang baik. Akan tetapi, jika melahirkan tindakan-tindakan yang buruk, keadaan itu disebut sumber akhlak yang buruk.

Dari defenisi itu, kita dapat memahami beberapa hal, di antaranya:

1. Akhlak itu suatu keadaan bagi diri, maksudnya ia merupakan suatu sifat yang dimiliki aspek jiwa manusia, sebagaimana tindakan merupakan suatu sifat bagi aspek tubuh manusia.
2. Sifat kejiwaan mesti menjadi bagian terdalam, maksudnya keberadaan sifat itu tidak terlihat. Ia diwujudkan pada orangnya sebagai kebiasaan yang terus-menerus selama ada kesempatan.
3. Dari akhlak itu, ada yang bersifat tabiat atau alami. Maksudnya ialah bersifat fitrah sebagai pembawaan sejak lahir.

Adapun pengertian akhlak adalah menurut ulama akhlak, antara lain sebagai berikut.

Pertama, Ilmu akhlak adalah ilmu yang menentukan batas antara baik buruk, terpuji dan tercela, tentang perkataan atau perbuatan manusia, lahir dan batin. *Kedua,* ilmu akhlak adalah pengetahuan yang memberikan pengertian baik dan buruk, ilmu yang mengatur pergaulan manusia dan

[22] Anwar Masy'ary, *Akhlak Al-Quran* (Surabaya: Bina Ilmu, 1990), cet.ke-1, h3

menentukan tujuan mereka yang terakhir dari seluruh usaha dan pekerjaan mereka.[23]

Selain istilah akhlak, lazim juga dipergunakan istilah ”Etika.” Perkataan ini berasal dari bahasa Yunani, “*ethes*”yang berarti : adat kebiasaan. Antara etika dengan akhlak terdapat persamaan dan perbedaan. Persamaannya adalah sama-sama membahas masalah baik dan buruknya tingkah laku manusia sehingga akhlak sering disebut dengan etika Islam. Adapun perbedaannya adalah etika bertitik dari akal pikiran, tidak dari agama, sedangkan akhlak (etika Islam) berdasarkan ajaran Allah dan Rasul-Nya.

Kepentingan akhlak dalam kehidupan dinyatakan dengan jelas dalam Al-Quran.Al-Quran menjelaskan berbagai pendekatan yang meletakkan Al-Quran sebagai sumber pengetahuan mengenai nilai dan akhlak yang paling terang dan jelas. Akhlak yang mulia dan akhlak yang buruk digambarkan dalam perwatakan manusia, dalam sejarah, dan dalam realita kehidupan manusia semasa Al-Quran diturunkan.

Allah berfirman:

يَٰٓأَهۡلَ ٱلۡكِتَٰبِ قَدۡ جَآءَكُمۡ رَسُولُنَا يُبَيِّنُ لَكُمۡ كَثِيرٗا مِّمَّا كُنتُمۡ
تُخۡفُونَ مِنَ ٱلۡكِتَٰبِ وَيَعۡفُواْ عَن كَثِيرٖۚ قَدۡ جَآءَكُم مِّنَ ٱللَّهِ نُورٞ
وَكِتَٰبٞ مُّبِينٞ ١٥ يَهۡدِي بِهِ ٱللَّهُ مَنِ ٱتَّبَعَ رِضۡوَٰنَهُۥ سُبُلَ ٱلسَّلَٰمِ

وَيُخۡرِجُهُم مِّنَ ٱلظُّلُمَٰتِ إِلَى ٱلنُّورِ بِإِذۡنِهِۦ وَيَهۡدِيهِمۡ إِلَىٰ صِرَٰطٖ مُّسۡتَقِيمٖ ١٦

Artinya: Hai ahli kitab, Sesungguhnya Telah datang kepadamu Rasul kami, menjelaskan kepadamu banyak dari isi Al Kitab yang kamu sembunyikan, dan banyak (pula yang) dibiarkannya. Sesungguhnya Telah datang kepadamu cahaya dari Allah, dan Kitab yang menerangkan.Dengan Kitab Itulah Allah menunjuki orang-orang yang mengikuti keredhaan-Nya ke jalan keselamatan, dan (dengan Kitab itu pula) Allah mengeluarkan orang-orang itu dari gelap gulita kepada cahaya yang terang benderang dengan seizin-Nya, dan menunjuki mereka ke jalan yang lurus.(Q.S.Al-Maidah: 15-16)

2. Tujuan Akhlak

Tujuan adalah sesuatu yang diharapkan dapat dicapai setelah suatu usaha atau kegiatan selesai dilakukan, mendidik dengan cara sesuai syariat Islam merupakan suatu kegiatan yang dilakukan melalui tahap-tahap dan tingkatan-tingkatan. Jadi semua usaha mempunyai tujuan tertentu, sebab suatu usaha yang dilakukan tanpa suatu tujuan, maka usaha tersebut tidak ada artinya.

Surat al-Ankabut: 45

ٱتۡلُ مَآ أُوحِيَ إِلَيۡكَ مِنَ ٱلۡكِتَٰبِ وَأَقِمِ ٱلصَّلَوٰةَۖ إِنَّ ٱلصَّلَوٰةَ تَنۡهَىٰ عَنِ ٱلۡفَحۡشَآءِ وَٱلۡمُنكَرِۗ وَلَذِكۡرُ ٱللَّهِ أَكۡبَرُۗ وَٱللَّهُ يَعۡلَمُ مَا تَصۡنَعُونَ ٤٥

Artinya: "Bacalah apa yang telah diwahyukan kepadamu, Yaitu Al-kitab (Al Quran) dan dirikanlah shalat. Sesungguhnya shalat itu mencegah dari (perbuatan-perbuatan) keji dan mungkar.dan Sesungguhnya mengingat Allah (shalat) adalah lebih besar (keutamaannya dari ibadat-ibadat yang lain). Dan Allah mengetahui apa yang kamu kerjakan". (al-Ankabut:45).

3. Macam-Macam akhklak

1. Akhlak terpuji

Yang termasuk akhlak terpuji di antaranya sebagai berikut:

a. Jujur

Secara bahasa berarti titipan seseorang kepada orang lain. *"Anak itu titipan Allah"* adalah ungkapan yang menunjukkan bahwa manusia adalah kepercayan Allah, karena ia tidak akan menitipkan sesuatu yang berharga kepada orang yang tidak di percaya. Setiap orang yang diberi amanah oleh orang lain wajib melaksanakan dan mempertanggung jawabkannya kepada sipemberi amanat, demikian diingat kan dalam ayat berikut:

إِنَّ ٱللَّهَ يَأۡمُرُكُمۡ أَن تُؤَدُّواْ ٱلۡأَمَٰنَٰتِ إِلَىٰٓ أَهۡلِهَا وَإِذَا حَكَمۡتُم بَيۡنَ ٱلنَّاسِ أَن تَحۡكُمُواْ بِٱلۡعَدۡلِۚ إِنَّ ٱللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُم بِهِۦٓۗ إِنَّ ٱللَّهَ كَانَ سَمِيعَۢا بَصِيرٗا ٥٨

*Artinya:"Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan (menyuruh kamu) apabila menetapkan hukum di antara manusia supaya kamu menetapkan dengan adil.Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang sebaik-baiknya kepadamu. Sesungguhnya Allah adalah Maha mendengar lagi Maha melihat. (*Q.S an-Nisa' ayat 58)

Sesuatu yang dipercayakan kepada seseorang baik harta, ilmu, rahasia dan sebagainya yang wajib dipelihara atau disampaikan kepada yang berhak menerimanya.

b. Pemaaf

Pemaaf adalah sikap yang senang membebaskan dan membersihkan batinnya dari kesalahan orang lain dan tidak mau

memberi saksi atas perbuatannya. Membebaskan orang lain dari beban batin inilah yang disebut memaafkan. dalam arti tidak ada rasa dendam, marah didalam jiwa. sikap pemaaf ini sangat mulia , oleh karena itu Allah sering menghimbau agar setiap orang muslim memaafkan bukan meminta maaf.Artinya memaafkan lebih mulia dari pada minta maaf, sebagaimana hal ini disuruh Allah, sebagaimana Sabda Rasulullah saw:

لهم اغفرلقومى فانهم لا يعلمون (متفق عليه)

Artinya:"Berilah maaf, perintahkanlah berbuat baiklah dan berpalinglah dari orang-orang yang jahil."

c. Murah Hati

Yang dimaksud dengan istilah ini adalah suka memberi dan menolong orang yang kesulitan.Dan antonimnya adalah kikir atau bathil. Hati yang pemurah ialah hati yang mudah merasa hibah atas penderiataan orang lain, selalu memberi perhatian terhadap keadaan yang dihadapi orang. Sebagaimana Rasulullah saw Bersabda:

الجود من وجود الله فجدوا يجد الله عليكم (رواه الطبلرانى)

Artinya:"Sifat pemurah iti sifat Allah, Maka maka bersifat pemurahlah supaya Allah pemurah kepada mu"

Yang termasuk akhlak tercela di antaranya sebagai berikut:

2. Akhlak tercela

a. Pembohong

b. Dengki

c. Tidak suka memaafkan orang lain

3. Pembagian Akhlak

Berdasarkan objeknya, akhlak dibedakan menjadi dua: *pertama* akhlak kepada khalik. *Kedua*, akhlak kepada makhluk, yang terbagi menjadi:

1. Akhlak terhadap Rasulullah,
2. Akhlak terhadap keluarga,
3. Akhlak terhadap diri sendiri,
4. Akhlak terhadap sesama/ orang lain dan
5. Akhlak terhadap lingkungan alam.

4. Ciri-ciri akhlak dalam Islam

a. Akhlak Robbani ialah menegaskan bahwa akhlak dalam islam bukanlah moral yang kondisional dan situasional, tetapi akhlakyang benar-benar memiliki nilai yang mutlak.

Al-Quran mengajarkan:

وَأَنَّ هَٰذَا صِرَٰطِى مُسْتَقِيمًا فَٱتَّبِعُوهُ ۖ وَلَا تَتَّبِعُوا۟ ٱلسُّبُلَ فَتَفَرَّقَ بِكُمْ عَن سَبِيلِهِۦ ۚ ذَٰلِكُمْ وَصَّىٰكُم بِهِۦ لَعَلَّكُمْ تَتَّقُونَ ﴿١٥٣﴾

Artinya: "Dan bahwa (yang kami perintahkan ini) adalah jalanKu yang lurus, Maka ikutilah Dia, dan janganlah kamu mengikuti jalan-jalan (yang lain), Karena jalan-jalan itu mencerai beraikan kamu dari jalannya. yang demikian itu diperintahkan Allah agar kamu bertakwa." (QS. Al-An'an: 153)

b. Akhlak Manusiawi ialah akhlak yang benar-benar memelihara eksitensi manusia sebagai makhluk terhormat, sesuai dengan fitrahnya.

c. Akhlak Realistik

قُل لَّآ أَجِدُ فِي مَآ أُوحِيَ إِلَيَّ مُحَرَّمًا عَلَىٰ طَاعِمٍ يَطْعَمُهُۥٓ إِلَّآ أَن يَكُونَ مَيْتَةً أَوْ دَمًا مَّسْفُوحًا أَوْ لَحْمَ خِنزِيرٍ فَإِنَّهُۥ رِجْسٌ أَوْ فِسْقًا أُهِلَّ لِغَيْرِ ٱللَّهِ بِهِۦ ۚ فَمَنِ ٱضْطُرَّ غَيْرَ بَاغٍ وَلَا عَادٍ فَإِنَّ رَبَّكَ غَفُورٌ رَّحِيمٌ ﴿١٤٥﴾

Artinya: "Tiadalah Aku peroleh dalam wahyu yang diwahyukan kepadaku, sesuatu yang diharamkan bagi orang yang hendak memakannya, kecuali kalau makanan itu bangkai, atau darah yang mengalir atau daging babi - Karena Sesungguhnya semua itu kotor - atau binatang yang disembelih atas nama selain Allah. barangsiapa yang dalam keadaan terpaksa, sedang dia tidak menginginkannya dan tidak (pula) melampaui batas, Maka Sesungguhnya Tuhanmu Maha Pengampun lagi Maha penyayang".[24] (QS: Al-An'am145)

Oleh sebab itu Islam memberikan kesempatan kepada manusia yang melakukan kesalahan untuk memperbaiki diri dengan bertaubat.Dan kemajuan ilmu pengetahuan tekhnologi yang begitu cepat dinegara ini, disamping mendatangkan manfaat yang banyak, juga dapat menimbulkan dampak yang negatif bagi perkembangan bangsa ini. Sehingga merusak norma agama dal hitungan waktu yang relatif singkat budaya itu merasuk kedalam jiwa pelajar, anak-anak muda sehingga tidak mempunya akhlak

[24] Yunahari Ilyas, *kuliah akhlaq*,(Yogyakarta : 2006) hal. 14

yang baik dan sebaliknya melakukan hal-hal yang tidak sesuai dengan agama Islam.

Pada hakekatnya pelajaran agama Islam belum dapat diandalkan (efektif) untuk menghantarkan peserta didik kepada pembentukan perilaku atau watak dan untuk penguasaan serta pengalaman ajaran agama sebagaimana yang diharapkan oleh orang tua, karena alokasi waktu pelajaran agama Islam yang bersifat intrakurikuler di sekolah negeri masih terbatas yaitu dua jam pelajaran seminggu dengan 1 jam 45 menit. pada umur remaja terjadi berbagai perubahan yang tidak mudah bagi seorang anak menghadapinya tampa bantuan dan pengertian dari pihak orang tua dan orang dewasa pada umumnya. pada umur ini terjadi perubahan-perubahan cepat pada jasmani, emosi,sosial, akhlak dan kecerdasan.

5. Pembinaan akhlak

Pada kenyataan di lapangan, usaha-usaha pembinaan akhlak melalui berbagai lembaga pendidikan dan dan melalui berbagai macam metode terus dikembangkan. Hal ini menunjukkan bahwa akhlak memang perlu dibina, dan pembinaan ini ternyata membawa hasil berupa terbentuknya pribadi-pribadi muslim yang berakhlak mulia, taat kepada Allah dan Rasul-Nya, hormat kepada ibu –bapak, sayang kepada sesama makhluk tuhan dan seterusnya. Sebaliknya keadaan sebaliknya juga menunjukkan bahwa anak-

anak yang tidak dibina akhlaknya, atau dibiarkan tanpa bimbingan, arahan dan pendidikan, ternyata menjadi anak-anak nakal, mengganggu masyarakat, melakukan berbagai perbuatan tercela dan seterusnya.Ini menunjukkan bahwa akhlak memang perlu dibina.

Keadaan pembinaan ini semakin terasa diperlukan terutama pada saat di mana semakin banyak tantangan dan godaan sebagai dampak dari kemajuan di bidang iptek. Saat ini misalnya orang akan dengan mudah berkomunikasi dengan apapun yang ada di dunia ini, yang baik atau yang buruk, karena ada alat telekomunikasi. Peristiwa baik atau yang buruk dengan mudah dapat dilihat melalui pesawat televisi, internet. Film, buku-buku, tempat-tempat hiburan yang menyuguhkan adegan maksiat juga banyak.Demikian pula produk obat-obat terlarang, minuman keras, dan pola hidup matrealistik dan hedonistik semakin menggejala. Semua ini jelas membutuhkan pembinaan.

Dengan uraian tersebut di atas kita dapat mengatakan bahwa akhlak merupakan hasil usaha dalam mendidik dan melatih dengan sungguh-sungguh terhadap berbagai potensi rohaniah yang terdapat dalam diri manusia. Jika program pendidikan dan pembinaan akhlak itu dirancang dengan baik, sistematik dan dilaksanakan dengan sungguh-sungguh, maka akan menghasilkan

anak-anak atau orang-orang yang baik akhlaknya. Di sinilah letak peran dan fungsi lembaga pendidikan.

Dengan demikian, pembentukan akhlak dapat diartikan sebagai usaha sungguh-sungguh dalam rangka membentuk anak, dengan menggunakan sarana pendidikan dan pembinaan yang terprogram dengan baik dan dilaksanakan dengan sungguh-sungguh dan konsisten. Pembentukan akhlak dilakukan berdasarka asumsi bahwa akhlak adalah hasil usaha pembinaan, bukan terjadi dengan sendirinya. Potensi rohaniah yang ada dalam diri manusia, termasuk di dalamnya akal, nafsu amarah, nafsu syahwat, fitrah, kata hati, hati nurani dan intuisi dibina secara optimal dengan cara dan pendekatan yang tepat.

6. Metode Pembinaan Akhlak

Pembinaan akhlak merupakan tumpuan perhatian pertama dalam Islam. Hal ini dapat dilihat dari salah-satu misi kerasulan Nabi Muhammad SAW. Yang utama adalah untuk menyempurnakan akhlak yang mulia. Dalam salah-satu hadisnya beliau menegaskan *innama buitstu li utammima makarim al-akhlaq* (HRAhmad) (Hanya saja aku diutus untuk menyempurnakan akhlak yang mulia).

Perhatian Islam yang demikian terhadap pembinaan akhlak ini dapat pula dilihat dari perhatian Islam terhadap pembinaan jiwa yang harus didahulukan dari pada pembinaan fisik, karena dari

jiwa yang baik inilah akan lahir perbuatan-perbuatan yang baik yang pada tahap selanjutnya akan mempermudah menghasilkan kebaikan dan kebahagiaan pada seluruh kehidupan manusia, lahir dan bathin.

Perhatian Islam dalam pembinaan akhlak selanjutnya dapat di analisis pada muatan akhlak yang terdapat pada seluruh aspek ajaran Islam.

Ajaran Islam tentang keimanan misalnya sangat berkaitan erat dengan mengerjakan serangkaian amal salih dinilai sebagai iman yang palsu, bahkan dianggap sebagai kemunafikan. Dalam Al-Qur'an kita misalnya membaca ayat yang berbunyi:

وَمِنَ ٱلنَّاسِ مَن يَقُولُ ءَامَنَّا بِٱللَّهِ وَبِٱلۡيَوۡمِ ٱلۡأٓخِرِ وَمَا هُم بِمُؤۡمِنِينَ ٨

Artinya: "Dan di antaranya manusia (orang munafik) itu ada orang yang mengatakan: "kami beriman kepada Allah dan hari akhir, sedang yang sebenarnya mereka bukan orang beriman." (QS Al-Baqarah: 8)

إِنَّمَا ٱلۡمُؤۡمِنُونَ ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ بِٱللَّهِ وَرَسُولِهِۦ ثُمَّ لَمۡ يَرۡتَابُواْ وَجَٰهَدُواْ بِأَمۡوَٰلِهِمۡ وَأَنفُسِهِمۡ فِي سَبِيلِ ٱللَّهِۚ أُوْلَٰٓئِكَ هُمُ ٱلصَّٰدِقُونَ ١٥

Artinya: "Sesungguhnya orang-orang yang beriman itu hanyalah orang-orang yang percaya (beriman) kepada Allah dan Rasul-Nya, Kemudian mereka tidak ragu-ragu dan mereka berjuang (berjihad) dengan harta dan jiwa mereka pada jalan Allah.mereka Itulah orang-orang yang benar (imannya)".(Qs Al-Hujurat:15).

Ayat-ayat di atas menunjukkan dengan jelas bahwa iman yang dikehendaki Islam bukan iman yang hanya sampai pada ucapan dan keyakinan, tetapi iman yang disertai dengan perbuatan dan akhlak yang mulia, seperti tidak ragu-ragu menerima ajaran yang dibawa Rasul, mau memanfaatkan harta dan dirinya untuk berjuang di jalan Allah dan seterusnya. Ini menunjukkan bahwa keimanan harus membuahkan akhlak, dan juga memperlihatkan bahwa Islam sangat mendambakan terwujudnya akhlak yang mulia.

Selain itu pembinaan akhlak dapat pula ditempuh dengan cara senantiasa menggangap diri ini sebagai banyak kekurangannya dari pada kelebihannya. Dalam hubungan ini Ibnu sina mengatakan jika sesorang menghendaki dirinya berakhlak utama, hendaknya ia lebih dahulu mengetahui kekurangan dan cacat ada dalam dirinya, dan membatasi sejauh mungkin untuk tidak berbuat kesalahan, sehingga kecacatannya itu tidak terwujud dalam kenyataan. Namun, ini bukan berarti bahwa ia menceritakan dirinya sebagai orang yang paling bodoh, paling miskin dan sebagainya di hadapan orang-orang, dengan tujuan justru merendahkan orang lain. hal yang demikian dianggap tercela dalam Islam.

Pembinaan akhlak secara efektif dapat pula dilakukan dengan memperhatikan faktor kejiwaan sasaran yang akan dibina. Menurut hasil penelitian para psikolog bahwa kejiwaan manusia

berbeda-beda menurut perbedaan tingkat usia. Pada usia kanak-kanak misalnya lebih menyukai kepada hal-hal yang bersifat rekreatif dan bermain. Untuk itu ajaran akhlak dapat disajikan dalam bentuk permainan. Hal ini pernah dilakukkan oleh para ulama di masa lalu. Mereka menyajika ajaran akhlak lewat syair yang berisi sifat-sifat Allah dan rasul, anjuran beribadah dan berakhlak mulia dan lain-lainnya. Syair tersebut dibaca pada saat menjelang dilangsuangkannnya pengajian, ketika akan melaksanakan shalat lima waktu, dan acara-acara peringatan hari-hari besar Islam.

Pembinaan akhlak dalam Islam juga terintegrasi dengan pelaksanaan rukun iman. Hasil analisis Muhammad al-Ghazali terhadap rukun Islam yang lima telah menunjukkan dengan jelas, bahwa dalam rukun Islam yang pertama adalah mengucapkan dua kalimah syahadat, yaitu bersaksi bahwa tiada tuhan selain Allah, dan bersaksi bahwa Nabi Muhammad adalah utusan Allah. Kalimat ini mengandung persyaratan bahwa selama hidupnya manusia hanya tunduk dan patuh pada aturan Allah dan Rasul-Nya sudah dapat dipastikan akan menjadi orang yang baik.

Di atas sudah kita bicarakan bahwa akhlak itu ada yang berupa pembawaan sejak lahir manusia, ada pula yang diperoleh atau diupayakan dari lingkungan. Berikut ini saya akan

menguraikan sarana-sarana terpenting yang membantu pembinaan akhlak yang terpuji.

7. Faktor-faktor yang Memengaruhi Pembentukan Akhlak

Untuk menjelaskan faktor-faktor yang memengaruhi pembentukan akhlak pada khususnya dan pendidikan pada umumnya, ada tiga aliran yang sudah amat popular, *pertama* aliran Nativisme.*Kedua*, aliran Empirisme, dan *ketiga* aliran konvergensi.

Menurut aliran nativisme bahwa faktor yang paling berpengaruh terhadap pembentukan diri seseorang adalah faktor pembawaan dari dalam yang bentuknya dapat berupa kecendrungan, bakat, akal, dan lain-lain. jika seseorang sudah memiliki pembawaan atau kecendrungan kepada yang baik, maka dengan sendirinya orang tersebut mejadi baik.

Aliran ini tampaknya begitu yakin terhadap potensi batin yang ada dalam diri manusia, dan hal ini kelihatanya erat kaitannya dengan pendapat aliran intuisme dalam hal penentuan baik dan buruk sebagaimana telah diuraikan di atas. Aliran ini tampak kurang menghargai atau kurang memperhitungkan peranan pembinaan dan pendidikan.

Selanjutnya menurut aliran empirisme bahwa faktor paling berpengaruh terhadap pembentukan diri seseorang adalah faktor dari luar, yaitu lingkungan sosial, termasuk pembinaan dan pendidikan yang diberikan.Jika pendidikan dan pembinaan yang

diberikan kepada anak itu baik, maka baiklah anak itu. Demikian jika sebaliknya. Aliran ini tampak lebih begitu percaya kepada peranan yang dilakukan oleh dunia pendidikan dan pengajaran.

Dalam pada itu aliran konvergensi berpendapat pembentukan akhlak dipengaruhi oleh faktor internal, yaitu pembawaan si anak, dan faktor dari luar yaitu pendidikan dan pembinaan yang dibuat secara khusus, atau melalui interaksi dalam lingkungan sosial. Fitrah dan kecendrungan kearah yang baik yang ada di dalam diri manusia dibina secara intensif melalui berbagai metode.

Aliran yang ketiga, yakni aliran konvergensi itu tampak sesuai dengan ajaran Islam. Hal ini dapat dipahami dari ayat dan hadis berikut ini:

وَٱللَّهُ أَخۡرَجَكُم مِّنۢ بُطُونِ أُمَّهَٰتِكُمۡ لَا تَعۡلَمُونَ شَيۡـٔٗا وَجَعَلَ لَكُمُ ٱلسَّمۡعَ وَٱلۡأَبۡصَٰرَ وَٱلۡأَفۡـِٔدَةَ ۙ لَعَلَّكُمۡ تَشۡكُرُونَ ٧٨

Artinya: "Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatupun, dan Dia member kamu pendengaran, penglihatan dan hati, agar kamu bersyukur. (QS Al-Nahl :78).

Ayat tersebut member petunjuk bahwa manusia memilki potensi untuk dididik, yaitu penglihatan, pendengaran dan hati sanubari. Potensi tersebut harus disyukuri dengan cara mengisinya dengan ajaran dan pendidikan. Hal ini sesuai pula dengan yang

dilakukan Luqmanul Hakim kepada anaknya sebagai terlihat pada ayat yang berbunyi:

وَإِذْ قَالَ لُقْمَٰنُ لِٱبْنِهِۦ وَهُوَ يَعِظُهُۥ يَٰبُنَىَّ لَا تُشْرِكْ بِٱللَّهِ ۖ إِنَّ ٱلشِّرْكَ لَظُلْمٌ عَظِيمٌ ﴿١٣﴾ وَوَصَّيْنَا ٱلْإِنسَٰنَ بِوَٰلِدَيْهِ حَمَلَتْهُ أُمُّهُۥ وَهْنًا عَلَىٰ وَهْنٍ وَفِصَٰلُهُۥ فِى عَامَيْنِ أَنِ ٱشْكُرْ لِى وَلِوَٰلِدَيْكَ إِلَىَّ ٱلْمَصِيرُ ﴿١٤﴾

Artinya: Dan (Ingatlah) ketika Luqman Berkata kepada anaknya, di waktu ia memberi pelajaran kepadanya: "Hai anakku, janganlah kamu mempersekutukan Allah, Sesungguhnya mempersekutukan (Allah) adalah benar-benar kezaliman yang besar".
Dan kami perintahkan kepada manusia (berbuat baik) kepada dua orang ibu- bapanya; ibunya Telah mengandungnya dalam keadaan lemah yang bertambah-tambah, dan menyapihnya dalam dua tahun[1180]. bersyukurlah kepadaku dan kepada dua orang ibu bapakmu, Hanya kepada-Kulah kembalimu." (QS Luqman:13-14).

Ayat tersebut selain menggambarkan tentang pelaksanaan pendidikan yang dilakukan Luqmanul Hakim, juga berisi materi pelajaran, dan yang utama di antaranya adalah pendidikan tauhid atau keimanan, karena keimananlah yang menjadi salah-satu dasar yang kokoh bagi pembentukan akhlak.

Selain itu ajaran Islam juga sudah memberikan petunjuk yang lengkap kepada kedua orang tua dalam pembinaan anak ini. Petunjuk tersebut misalnya dimulai dengan cara mencari calon atau pasangan hidup yang beragama, banyak beribadah pada saat seorang ibu sedang mengandung anaknya, mengazani pada kuping kanan dan mengkomati pada kuping kiri, pada saat anak tersebut

dilahirkan, memberikan makanan madu sebagai isyarat perlunya makan yang bersih dan halal.

Dengan demikian faktor yang memengaruhi pembinaan akhlak di anak ada dua, yaitu faktor dari dalam yaitu potensi fisik, intelektual dan hati (rohaniah) yang di bawa si anak dari sejak lahir, dan faktor dari luar yang dalam hal ini adalah kedua orang tua di rumah, guru di sekolah, dan tokoh-tokoh serta pemimpin dimasyarakat. Melalui kerja sama yang baik di antara tiga lembaga pendidikan tersebut, maka aspek kognitif (pengetahuan), efektif (penghayatan) dan psikomotorik (pengalaman) ajaran yang diajarkan akan terbentuk pada diri anak. Dan inilah yang selanjutnya dikenal dengan istilah manusia seutuhnya.[25]

Akhlak itu sesungguhnya perpaduan antara lahir dan batin. Seseorang dikatakan berakhlak apabila seirama antara perilaku lahirnya dan batinya. Karena akhlak juga terkait dengan hati, maka pensucian hati adalah salah satu jalan untuk mencapai akhlak mulia. Dalam pandangan Islam hati yang kotor akan menghalangi seseorang mencapai akhlak mulia.

Boleh jadi dia melakukan kebajikan tetapi kebajikan yang dia lakukan itu bukanlah tergolong akhlak mulia, karena tidak dilandasi oleh hati yang mulia pula. Disinalah letak akhlak dengan etika atau moral. Pada tataran akhlak berperan ganda lahir dan

[25]Abuddin Nata, *Akhlaq Tasawuf dan Krakter Mulia,* (Jakarta: Rajawali,2014), cet. 13 hal.133-146.

batin, sedangkan etika atau moral berada pada tataran lahiriah saja.Seseorang telah dikatakan beretika atau bermoral ketika dia menunjukkan sikap sopan dan terpuji. Tetapi bagi akhlak belum cukup yang demikian, mestilah dibarengi dengan sikap hati. Misalnya, seorang penjaga toko mengumbar senyumnya kepada pelangganya dan dengan santun serta penuh tata karma menawarkan daganganya, dipandang dari sudut etika atau moral seseorang itu telah beretika atau bermoral. Tetapi dipandang dari sudut akhlak belum tentu, karena harus dilihat dulu hatinya, apabila hatinya, juga menunjukkan sikap terpuji, maka barulah seseorang itu dikatakan berakhlak.[26]

Dengan demikian akhlak mulia adalah buah dari akidah dan syariah yang benar yang diamalkan oleh sipelakunya dengan sungguh-sungguh dan benar. Dapatkan dikatakan, ukuran dari akidah dan ibadah apa sudah dilaksanakan dengan benar, tepat dan sungguh-sungguh oleh pelakunya, itu tercermin dari akhlak seseorang.

Akhlak merupakan aspek sikap hidup atau kepribadian hidup manusia, dalam arti bagaimana sistem norma yang mengatur hubungan manusia dengan Allah (ibadah dalam arti Khas) dan hubungan manusia dengan manusia dan lainnya (mu'amalah) itu menjadi sikap hidup dan kepribadian hidup manusia dalam

[26] Muhammad Rabbi Muhammad Jauhari *Keistimewaan Akhlak Islami*, hal. 85

menjalankan sistem kehidupannya (politik, ekonomi, sosial, pendidikan, kekeluargaan, kebudayaan/seni, iptek, olah raga/kesehatan dan lain-lain) yang dilandasi oleh aqidah yang kokoh. Sejarah kebudayaan Islam merupakan perkembangan perjalanan hidup manusia muslim dari masa ke masa dalam usaha bersyari'ah (ibadah dan bermu'amalah) dan berakhlak serta dalam mengembangkan sistem kehidupannya yang dilandasi oleh akidah.[27]

SMP merupakan lembaga pendidikan yang mendapat pelimpahan wewenang pendidikan dari orang tua untuk memenuhi kebutuhan keilmuan atau pengetahuan yang sesuai dengan perkembangan zaman dan kebutuhan anak untuk menghadapi tantangan masa depan. Pendidikan moral/akhlak di sekolah hendaklah:

1. Hendaknya dapat diusahakan supaya sekolah menjadi lapangan yang baik bagi pertumbuhan dan perkembangan mental moral anak didik.
2. Pendidikan agama haruslah dilakukan secara intensif ilmu dan amal supaya dapat dirasakan oleh anak didik.
3. Hendaknya segala sesuatu yang berhubungan dengan pendidikan dengan pengajaran yang baik guru, pegawai, buku peraturan dan alat-alat dapat membawa mental yang sehat.

[27] Peraturan Mentri Agama, No, Tahun 2008

Akhlak Islam bersifat mengarahkan, membimbing, mendorong dan membangun peradaban manusia dan mengobati bagi penyakit sosial dari jiwa dan mental, serta tujuan berakhlak yang baik akan memuat hubungan dengan sesama manusia juga akan menjadi baik.

Sebagai manusia normal, setiap orang selalu ingin saling berhubungan, berkenalan antara sesama. Dalam kehidupan sosial remaja perlu berinteraksi dengan kehidupan sosial. Dengan demikian bagi remaja pergaulan merupakan bagian dari kebutuhannya sebagai makhluk sosial. Namun demikian, agar pergaulan dapat member manfaat dan harmonis, maka remaja harus mematuhi tata cara pergaulan yang disepakati bersama. Tata cara tersebut ada yang disebut dengan, hukum, atau adat.

Mereka yang melakukan pelanggaran terhadap tata cara pergaulan akan dikenakan sanksi, sesuai dengan kadar berat ringannya pelanggaran yang dilakukanya. Akhlak dalam pergaulan memiliki tata cara, semua agama dan tradisi mengatur tata cara pergaulan tersebut. Agama Islam sebagai pedoman penurunan moral dikalangan remaja saat ini merupakan indikasi bahwa pendidikan yang selama dilaksanankan belum berhasil membina moral dan akhlak generasi muda. Pendidkan cendrung semakin materialistis dan tidak seimbang dengan aspek spiritual. Hal ini membuat peran pendidikan semakindituntut agar lebih maju, khususnya pendidikan agama Islam. Salah satu tujuan Pendidikan agama Islam adalah mewujudkan akhlak

yang mulia *(al-akhlak al-karimah)*, hal ini sesuai dengan hadist Nabi Saw.

Oleh karena itu, akhlak dalam pandangan Islam harus berpijak pada keimananan. Iman tidak cukup hanya disimpan dalam hati, namun harus dipraktikkan dalam kehidupan sehari-hari dalam bentuk akhlak yang baik .jadi, imam yang sempurna itu adalah imam yang dipraktikkan.

Dengan demikian, jelaslah bahwa akhlak yang baik merupakan mata rantai dari keimanan seseorang. Sebagai contoh, seorang yang beriman akan merasa malu untuk melakukan kejahatan. Karena seperti ditegaskan oleh Nabi sendiri bahwa malu itu merupakan cabang dari keimanan.Sebaliknya, akhlak yang dipandang buruk adalah akhlak yang menyalahi prinsip-prinsip keimanan. Walaupun akhlak tersebut kalau dilihat secara kasat mata kelihatan baik, jika titik tolaknya bukan karena iman, laksana fatamorgana di gurun pasir.[28]

Menurut M. Ali Hasan di antara akhlak yang baik *(akhlak mahmudah)* adalah:

1. Benar
2. Amanah
3. Menepati janji
4. Sabar (tabah)
5. Pemaaf

[28] Hamzah Ja'cub, Ethika Islam, Publicita,, Jakarta, 1978, hlm, 16

6. Pemurah, dan lain-lain.

Sedangkan yang tergolong akhlak mazmumah di antaranya adalah:

1. Sombong
2. Dengki
3. Dendam
4. Mengadu domba
5. Mengumpat
6. Riya'
7. Khianat.

Uraian tersebut di atas telah menggambarkan bahwa Islam menginginkan suatu masyarakat yang berakhlak mulia. Akhlak yang mulia ini demikian ditekankan karena disamping akan membawa kebahagiaan bagi individu, juga sekaligus membawa kebahagiaan bagi masyarakat pada umumnya. Dengan kata lain, bahwa akhlak utama yang ditampilkan sesorang, manfaatnya adalah untuk orang yang bersangkutan.

Al-Qur'an dan hal al-hadis banyak sekali member informasi tentang manfaat akhlak yang mulia itu. Allah berfirman:

مَنْ عَمِلَ صَٰلِحًا مِّن ذَكَرٍ أَوْ أُنثَىٰ وَهُوَ مُؤْمِنٌ فَلَنُحْيِيَنَّهُۥ حَيَوٰةً طَيِّبَةً ۖ
وَلَنَجْزِيَنَّهُمْ أَجْرَهُم بِأَحْسَنِ مَا كَانُوا۟ يَعْمَلُونَ ﴿٩٧﴾

Artinya: "Barangsiapa yang mengerjakan amal saleh, baik laki-laki maupun perempuan dalam keadaan beriman, Maka Sesungguhnya akan kami berikan kepadanya kehidupan yang baik[839] dan Sesungguhnya akan kami beri balasan kepada

mereka dengan pahala yang lebih baik dari apa yang Telah mereka kerjakan." (QS Al-Nahl:97).

مَنْ عَمِلَ سَيِّئَةً فَلَا يُجْزَىٰٓ إِلَّا مِثْلَهَا ۖ وَمَنْ عَمِلَ صَٰلِحًا مِّن ذَكَرٍ أَوْ أُنثَىٰ وَهُوَ مُؤْمِنٌ فَأُو۟لَٰٓئِكَ يَدْخُلُونَ ٱلْجَنَّةَ يُرْزَقُونَ فِيهَا بِغَيْرِ حِسَابٍ ﴿٤٠﴾

Artinya: "Barangsiapa mengerjakan perbuatan jahat, Maka dia tidak akan dibalasi melainkan sebanding dengan kejahatan itu. dan barangsiapa mengerjakan amal yang saleh baik laki-laki maupun perempuan sedang ia dalam keadaan beriman, Maka mereka akan masuk surga, mereka diberi rezki di dalamnya tanpa hisab." (QS Al-Mu'min:40)

Ayat –ayat tersebut di atas dengan jelas menggambarkan keuntungan atau manfaat dari akhlak yang mulia, yang dalam hal ini beriman dan beramal saleh. Mereka itu akan memperoleh kehidupan yang baik, mendapatkan rezeki yang berlimpah ruah, mendapatkan pahala yang berlipat ganda di akhirat dengan masuknya kedalam surga. Hal ini menggambarkan bahwa manfaat dari akhlak mulia itu adalah keberuntungan hidup di dunia dan akhirat. Menurut M.Quraish Shihab, janji-janji Allah yang demikian itupasti akan terjadi, karena ia merupakan sunnatullah sama kedudukannya dengan sunnatullah yang bersifat alamiah, asalkan hal tersebut ditempuh dengan cara-cara yang tepat dan benar. Dalam hukum alam jika air dipanaskan mencapai 100 derajat celcius, akan mendidih, maka dalam hukum yang bersifat sosial dan keimanan seperti tersebut di atas pun akan terjadi pula, yaitu bahwa orang yang beriman dan beramal saleh (berakhlak

mulia) akan mendapatkan kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat itu pasti terjadi. Dan jika orang masih meragukan ketetapan ini, menunjukkan bahwa imannya masih perlu diperkuat.

Uraian tersebut baru menjelaskan sebagian kecil dari manfaat atau keberuntungan yang dihasilkan sebagai akibat dari akhlak mulia yang dikerjakan. Tentunya masih banyak lagi keberuntungan dari akhlak mulia itu yang tidak disebutkan di sini. Namun, dengan menyebutkan itu saja, rasanya sudah cukup untuk mendukung pertanyaan di atas, bahwa akhlak yang mulia itu akan membawa keberuntungan. Ini hukum tuhan yang pasti terjadi dan sangat efektif dengan hukum tuhan lainnya. Banyak bukti yang dapat dikemukakan yang dijumpai dalam kenyataan sosial bahwa orang yang berakhlak mulia itu itu semakin beruntung.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam penulisan karya ilmiah ini penulis mengunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) yaitu mengumpulkan data langsung dari lokasi penelitian.

Sedangkan pendekatan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif dengan mengambarkan kejadian yang terjadi dilapangan sesuai dengan data dan informasi yang diperoleh, dalam hal ini penulis melakukan penelitian tentang peran guru dalam membina akhlak siswa di SMPN 3 Bukittinggi serta kendala yang dihadapi dalam penerapan cara membina akhlak siswa di SMPN 3 Bukittinggi.

B. Lokasi Penelitan

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 3 Bukit Apit Bukittinggi Jln. Jambak Muko No. Kelurahan Bukit Apit Puhun. Kecamatan Guguk Panjang. ini sebagai latar penelitian didasarkan pada pertimbangan bahwa pada lokasi inilah penulis menemukan suatu permasalahan yang perlu dibahas lebih lanjut dan dicarikan solusi penyelesaianya.

C. Informan

Informan adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberi informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian.[29] Jadi ia mempunyai banyak pengalaman tentang latar penelitian, ia berkewajiban secara sukarela menjadi anggota tim penelitian. Dalam penelitian ini ada dua istilah informan yaitu informan kunci dan informan pendukung. Informan kunci dalam penelitian ini yaitu guru yang mengajar di SMPN 3 Bukittinggi. sedangkan informan pendukungnya adalah Kepala Sekolah SMPN 3 Bukittinggi.

D. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini yaitu:

a. Wawancara

Wawancara adalah proses tanya jawab atau dialog secara lisan antara pewawancara (*interviewer)* dengan responden atau orang yang diinterviu (*interviewee)* dengan tujuan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan oleh peneliti.[30] Dalam penelitian ini penulis melakukan wawancara dengan guru dan kepala sekolah di SMPN 3 bukittinggi serta siswa di SMPN 3 Bukittinggi.

[29] Lexi A. Maleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*,(Bandung: PT Rineka Rosdakarya, 1995), cet. Ke-5, h.3

[30] Eko Putro Widoyoko, *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitan,* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), h.40

b. Observasi

Yaitu pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang nampak pada objek penelitian.[31]Metode observasi adalah teknik pengumpulan data dimana penyelidik mengadakan pengamatan secara langsung (tanpa alat) terhadap gejala-gejala yang dihadapi (diselidiki), baik pengamatan itu dilaksanakan dalam situasi yang sebenarnya maupun situasi buatan yang diadakan.[32] Metode ini merupakan pencatatan dan pengamatan secara sistematik terhadap fenomena-fenomena yang ada ditempat penelitian. Metode ini juga digunakan untuk mendapatkan data yang bersifat fisik yang tidak dapat diperoleh dengan cara interview.

E. Teknik Analisis data

Data yang telah di kumpulkan dianalisis dengan pendekatan kualitatif menurut Miles dan Huberman yaitu terdiri dari tiga hal:[33]

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan merangkum, memilih hal-hal yang pokok, menfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti

[31] Khalid Narboko dan Abu Ahmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1997), Cet. Ke-7, h.76

[32]Winarno Suharman, *Dasar Metode Teknik Penelitian,* (Bandung, Tarsito,1985), h. 36

[33] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D,* (Bandung: Alfabeta, 2010), cet ke-11, h.246

untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

Data yang didapat harus segera direduksi, agar tidak tertumpuk-tumpuk serta memudahkan dalam pencarian data yang memudahkan dalam proses penyajian dan penyimpulan data.

2. Display Data

Display data adalah memaparkan dan menyajkan data dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Dengan mendisplay data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kegiatan selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.

3. Verivikasi data

Langkah ketiga yang dilakukan dalam menganalisis data setalah melakukan reduksi serta display data yaitu, menverivikasi data. Verivikasi data merupakan proses penarikan kesimpulan dari data yang telah diperoleh tentang masalah yang diteliti.

F. Teknik Pengujian Keabsahan Data

Adapun cara yang digunakan untuk menguji keabsahan data dalam penelitian ini adalah dengan mengunakan Trianggulasi data. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan yang dimanfaatkan untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data

tersebut. Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan adalah pemeriksaan melalui sumber lainnya.[34]

Triangulasi dengan sumber berarti membanding dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu, alat dan sumber yang berbeda dalam metode kualitatif. Hal ini dapat dicapai dengan jalan:

1. Membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara
2. Membandingkan apa yang dikatakan orang didepan umum dengan apa yang dikatakan orang secara pribadi
3. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.
4. Membandingkan apa yang dikatakan orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu.

[34] Lexy J. Maleong, *Metode Pendekatan Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2001) hal. 178

BAB IV

HASIL PENELITIAN

Dalam bab ini penulis akan memaparkan tentang upaya guru PAI dalam membina siswa di SMPN 3 Bukittinggi. Disamping itu, penulis juga akan mengemukakan metode yang digunakan guru untuk membina akhlak siswa tersebut, untuk menjawab petanyaan- pertanyaan tersebut, penulis melakukan wawancara dengan guru SMPN 3 Bukittinggi yang berjumlah 5 orang untuk menambahkan data. Penulis juga melakukan wawancara dengan beberapa orang siswa kelas VIII karena pada saat pengambilan data awal, gejala-gejala siswa yang bermasalah banyak terlihat siswa kelas VIII.

Untuk memperkuat data yang diperoleh dari wawancara, penulis juga melakukan observasi mengenai peran guru dalam membina akhlak siswa di SMPN 3 Bukittinggi. Hal ini bertujuan untuk menguatkan penelitian dengan melihat hasil wawancara disertai observasi atau pengamatan.

1. Peran Guru

   Sebagaimana yang telah diketahui bahwa siswa yang belajar di SMPN 3 bukittinggi mempunyai masalah yang komplit dan pada umumnya siswa yang belajar disini dikatakan bermasalah. Karena kebanyakan siswa yang disekolah ini merupakan siswa pindahan dari sekolah lain, kebanyakan siswa pindahan merupakan siswa yang bermasalah dari sekolah sebelumnya, dengan keadaan yang demikian banyak tingkah laku atau akhlak siswa yang agak menyimpang. Dengan

keadaan seperti ini tentu ada usaha yang dilakukan oleh pihak sekolah untuk membentuk tingkah laku atau akhlak siswa supaya siswa tersebut menjadi pelajar yang bermutu dan juga merubah image sekolah ini dari pandangan orang-orang dari luar. Berbicara tentang akhlak, guru merupakan panutan bagi siswa agar mereka mempunyai akhlak yang mulia. Apa lagi guru-guru mempunyai peranan yang sangat penting dalam membentuk akhlak siswa di sekolah, peran penting yang dilakukan oleh guru dalam membina akhlak siswa di SMPN 3 Bukittinggi adalah:

a. Memotivasi

Sebagai seorang pendidik guru-guru tentu mempunyai peran yang sangat penting dalam hal pembentukan akhlak siswa di sekolah, dan dalam pembentukan akhlak tersebut tentu tidak semudah membalikkan telapak tangan, karena suatu kebiasaan seseorang yang telah menjadi darah daging baginya sangat sulit untuk membentuk kepada suatu perubahan yang lebih baik. Hal pertama yang hendaknya dilakukan oleh seorang guru adalah memberikan motivasi agar siswa mendapat semacam pencerahan dari seorang guru karena siswa juga membutuhkan dorongan dari orang lain untuk perubahan yang akan terjadi pada dirinya, motivasi yaitu dorongan atau rangsangan yang diberikan oleh seseorang kepada orang lain agar orang lain tersebut mendapat masukaan dan ada suatu hal yang muncul dalam dirinya setelah mendapatkan motivasi tersebut agar siswa dapat merubah

tingkah lakunya kepada hal-hal yag baik, sebagai pendidik guru memberikan hal sebagai berikut:

Memotivasi memberi teladan akhlak yang baik kepada siswa, tak dapat dipungkiri guru adalah seorang model bagi siswa yang mana siswa cenderung meniru terhadap apa yang dilihatnya, sebagai seorang model seharusnya guru memberikan contoh-contoh akhlak yang baik kepada siswa agar siswa juga mempunyai akhlak yang baik dan santun karena guru adalah panutan bagi siswa-siswanya dan juga terlihat dalam pembentukan akhlak bagi siswa yang menerima pelajaran disekolah.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru-guru di SMPN 3 Bukittinggi, ia menyatakan bahwa:

"motivasi yang diberikan di sekolah sudah dilaksanakan oleh guru-guru yang lain seperti memberikan arahan kepada siswa yang sering datang terlambat kesekolah, dan menanyakan apa alasan siswa terlambat kesekolah, dan menanyakan apa alasan siswa terlambat kesekolah, kami tau penyebab siswa sering datang terlambat ke sekolah, dari sekian banyak siswa yang tidak disiplin yang sering terlambat alasannya yang paling banyak yaitu terlambat bangun. Kemudian guru memberikan arahan kepada siswa, tapi meskipun sudah banyak motivasi dan arahan yang diberikan namun siswa masih saja sering datang terlambat dan motivasi dari guru-guru untuk melakukan ajaran agama yaitu siswa disuruh untuk melaksanankan shalat dhuha setelah jam pelajaran kedua, melaksanakan shalat dzuhur berjama'ah di sekolah, bagi siswa yang melaksanakan akan diabsen dan mendapatkan nilai plus nya, dan kegiatan ini rutin dilaksanakan di sekolah inilah motivasi dari guru untuk siswa tentang ajaran agama."[35]

Hal ini sesuai dengan wawancara yag penulis lakukan dengan siswa yang bernama RA (nama samaran), ia menyatakan:

[35]Wawancara pribadi dengan guru pada tanggal 10 juli 2017

"motivasi yang diberikan kepada kami tentang ajaran agama dan kedisiplinan sudah cukup banyak dilakukan oleh guru-guru disekolah, seperti memberikan nasehat, arahan sebelum belajar, dan juga kegiatan rutin keagamaan seperti rutin keagamaan seperti melaksanakan shalat dhuha dan shalat dzuhur berjama'ah di sekolah, kemudian diabsen bagi siswa yang sudah melakukannya dan mendapatkan nilai plus dari gurunya."[36]

Dari hasil wawancara diatas penulis dapat menyimpulkan bahwa guru-guru sudah memberikan tauladan akhlak yang baik kepada siswa, dan juga sudah memberikan motivasi untuk melaksanankan ajaran agama, seperti kegiatan rutin melaksanakan sholat dhuha dan sholat dzuhur berjama'ah disekolah. Ini merupakan suatu kegiatan yang bagus, karena masih banyak sekolah negeri atau swasta yang lain tidak melaksanakan hal yang demikian, sedangkan di sekolah ini kegiatan tersebut rutin dilakukan, meskipun juga ada siswa yang enggan untuk melaksanakannya.

b. Penegak disiplin disekolah,

Untuk terwujudnya kedisiplinan di sekolah harus ada usaha yang dilakukan oleh pihak-pihak sekolah agar tercapainya visi dan misi dari sekolah tersebut, salah satunya siswa yang berkarakter, disiplin, dan mengikuti peraturan-peraturan yang telah ditetapkan di sekolah. Jika kedisiplinan tidak ditegakkan maka sudah jelas tujuan pendidikan tidak akan tercapai. Siswa melaksanankan proses belajar mengajar seenaknya saja, dan semua akan terlihat kacau dan sangat tidak indah dilihat, maka untuk menciptakan suatu lembaga seperti sekolah harus ada peraturan yang ditetapkan oleh pihak sekolah. Di SMPN 3

[36] Wawancara dengan RA (nama samaran) pada tanggal 11 juli 2017

Bukittinggi telah ditetapkan peraturan-peraturan sekolah yang mana dalam menegakkan peraturan ini semua guru bekerja sama agar peraturan ini dapat terlaksana dengan baik. Sebagai mana yang dinyatakan oleh Bapak kepala sekolah:

"Dalam tahun ajaran ini kami telah menegakkan disiplin sekolah dengan tegas, yang bertugas disini yaitu guru-guru dan juga guru piket dan juga tak lepas dari kepala sekolah dan jajarannya."

Dan juga pernyataan dari salah seorang siswa menyatakan:

"Dari pihak sekolah kedisiplinan sudah ditegakkan namun masih banyak atau sebagian besar siswa tidak mematuhi peraturan dari sekolah, karena mereka menganggap disiplin atau tidak disiplin semua akan naik kelas juga."

Dari hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa penegak disiplin tidak hanya guru seorang saja, namun semua guru yang ada disekolah ini bertanggungjawab menegakkan disiplin dan juga kepala sekolah beserta jajarannya, dan disekolah ini ada beberapa guru piket yang telah diatur atau dibagi setiap harinya, mereka menjalankan tugas-tugas kedisiplinan siswa. Ganjaran yang dilakukan terhadap siswa yang melanggar aturan di sekolah yaitu berupa finansial, berupa denda.

c. Ritual keagamaan

Ritual keagamaan yaitu kegiatan yang dilakukan oleh sekelompok orang atau perorangan dengan tata cara tertentu, ritual keagamaan ini dilakukan di SMPN 3 Bukittinggi berupa kegiatan-kegiatan atau suatu ajaran-ajaran Islam, dan menambah wawasan siswa tentang ajaran agama, karena pada umumnya siswa yang belajar di sekolah ini kurang

memahami dan mempunyai sedikit sekali wawasan tentang agama adapun ritual agama yang dilakukan di SMPN 3 Bukittinggi yaitu:

1.) Memperingati hari-hari besar Islam, yaitu suatu kegiatan yang dilakukan karena ada suatu hari-hari penting bagi umat Islam, dan dengan adanya hari-hari besar Islam ini banyak dikalangan umat Islam mengadakan semacam kegiatan keagamaan, dan begitupun yang dilakukan di sekolah SMPN 3 Bukittinggi ini, kegiatan memperingati hari-hari besar Islam sudah di lakukan disekolah ini, tetapi kegiatan ini tidak terlalu diperhatikan, karena kurangnya minat siswa untuk melakukan kegiatan keagamaan seperti ini.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru SMPN 3 Bukittinggi, Menyatakan:

"Kegiatan keagamaan seperti memperingati hari-hari besar Islam sudah ada dilakukan di sekolah ini. Adapun acara yang pernah dilakukan seperti memperingati Isra' Mi'raj yang mana dalam acara ini didatangkan usdtaz penceramah dari luar yang telah ditunjuk oleh MUI dan pihak sekolah hanya memfasilitas saja, dan kegiatan pada bulan ramadhan yang dilakukan seperti mengadakan lomba-lomba keagamaan seperti lomba adzan dan membaca al-Qur'an."[37]

Sedangkan berdasarkan hasil wawancara dengan salah seorang siswa yang bernama Ra (nama samaran) menyatakan:

Kegiatan untuk memperingati hari-hari besar Islam di SMPN 3 Bukittinggi ini tidak begitu berjalan, kegiatan ini pernah dilakukan seperti memperingati Isra'mi'raj, maulid Nabi, tetapi tidak dilakukan disetiap tahun, pada tahun ini Isra'Mi'raj tidak ada dilakukan dilakukan disekolah karena, menurut saya tidak ada

[37] Wawancara pribadi dengan guru-guru pada tanggal 13 juli 2017

intruksi dari sekolah dari sekolah dan juga siswa tidak ada keinginan untuk mengikuti acara keagamaan seperti ini."[38]

Berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan, dapat disimpulkan bahwa ritual keagamaan yang dilakukan di SMPN 3 Bukittinggi berupa kegiatan memperingati hari besar Islam sudah ada dilakukan namun belum dilaksanakan secara maksimal, dan itu tidak dilakukan secara kontinu, kadang ada dilakukan dan kadang-kadang tidak. Karena dilihat dari keadaan siswa yang tidak mempunyai minat dengan kegiatan keagamaan maka dari pihak sekolah pun juga agak kurang motivasi mengadakan acara-acara hari besar Islam, namun demikian bukan berarti di sekolah ini tidak melaksanakan sama sekali, semuanya dilakukan tapi kurang maksimal.

2.) Melaksanakan rutinitas keagamaan, yaitu ritual keagamaan yang kedua dilaksanakan di sekolah ini. Adapun kegiatan agama yang selalu dilaksanakan di sekolah seperti, kultum, muhadarah, sholat dzuhur berjama'ah, dhuha. Di sekolah ini siswa diharuskan untuk melaksanakan kegiatan rutinitas tersebut kegiatan ini merupakan ketetapan yang bagus di SMPN 3 Bukittinggi ini karena keadaan siswa yang umumnya bermasalah namun siswa mau melakukannya tapi pada umumnya siswa sudah melakukannya meskipun tidak semua siswa melakukannya, karena salah satu motivasinya yaitu bagi siswa yang mengikuti akan diambil absen, dan akan

[38] Wawancara dengan RA (nama samaran) pada tanggal 14 juli 2017

mendapatkan nilai plus bagi mata pelajaran agamanya. Kegiatan kultum dilakukan di setiap hari jum'at. Dalam kegiatan rutin ini siswa diharuskan mengikuti kultum dan kehadiran siswa di absen oleh masing-masing wali kelas, kegiatan rutinitas yang kedua yaitu melaksanakan sholat dzuhur berjama'ah yang mana siswa dan guru-guru melaksanakan sholat dzuhur berjama'ah di sekolah, hal ini dilakukan untuk melatih siswa agar terbiasa melaksanakan sholat wajib dalam kehidupan sehari-harinya, karena dilihat dari keseharian siswa SMPN 3 Bukittinggi ini ajaran dan pemahaman siswa sangat minim, dan itu merupakan salah satu peran guru dari sekolah untuk membentuk pemahaman dan aqidah dari siswa, hal ini juga dilakukan kepala sekolah, jika ada siswa yang belum pandai sholat atau adzan bagi laki-alki akan diajarkan oleh guru-guru tersebut. Rutinitas kegiatan keagamaan yang ketiga yaitu melaksanakan sholat dhuha di sekolah yaitu setelah jam kedua pelajaran, menjelang istirahat siswa diharuskan terlebih dahulu untuk melaksanakan sholat dhuha baru dibolehkan istirahat, dan kegiatan ini diabsen oleh guru piket dan guru kelas masing-masing. Dalam pelaksanaan tentu tidak semua berjalan dengan mulus, masih ada diantara siswa yang tidak mau melakukanya, dan langsung pergi keluar. Namun dengan demikian ada sangsi yang diberikan oleh guru berupa denda.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan guru-guru, ia menyatakan:

"Rutinitas keagamaan di sekolah sudah ditetapkan dengan kontinu, seperti kultum yang dilaksanakan setiap hari jum'at, dan pelaksanaan kultum diminta kepada siswa yang telah ditunjuk pada minggu sebelumnya untuk mengisi acara, dan yang memberi tausyiah yaitu diminta kepada guru-guru yang bersedia. Dalam kegiatan ini masih banyak siswa yang tidak mau mengikuti, karena dilihat dari waktu pelaksanaan kultum ini yaitu dipagi hari masih banyak siswa yang terlambat dan alasan mengantuk sehingga siswa tidak fokus melaksanakan kegiatan kultum ini, dan memang siswa SMPN 3 Bukittinggi ini banyak yang tidak berminat tentang kegiatan keagamaan. Walaupun demikian kegiatan kultum ini selalu dilaksanakan di setiap hari jum'at."[39]

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan salah seorang siswa, ia menyatakan:

"Kegiatan rutin keagamaan berupa shalat dzuhur berjama'ah, shalat dhuha, kultum ini selalu di laksanakan di sekolah. Dalam kegiatan ini siswa diharuskan mengikutinya dan bagi siswa yang mengikutinya akan diambil absen oleh guru piket, acara kultum yang dilaksanakan setiap hari jum'at banyak siswa yang cabut dan tidak mau mengikuti acara kultum lagi, dan adapun siswa yang mengikuti itupun tidak serius dalam mengikuti acara kegiatan keagamaan karena terpaksa, begitupun dengan shalat dhuha yang dilaksankan disekolah siswa juga merasa terpaksa melakukannya, salah satu tujuan siswa yaitu bisa keluar dari lokasi yang ditetapkan, karena peraturan sekolah siapa yang belum melaksanakan shalat dhuha belum di izinkan jam untuk istirahat dan juga shalat dhuha ini di absen oleh guru piket dan guru wali kelas masing-masing."[40]

Berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan, dapat disimpulkan bahwa di SMPN 3 Bukittinggi selalu melaksanakan kegiatan rutin keagamaan seperti shalat dhuha, shalat dhuhur berjama'ah, kultum setiap hari jum'at, penyuluhan kepada siswa

[39] Wawancara dengan guru-guru pada tanggal 15 juli 2017
[40] Wawancara dengan RA (nama samaran) pada tanggal 17 juli 2017

sekali dalam tiga bulan, hal itu dilakukan untuk melatih siswa agar mau dan terbiasa melaksanakan ajaran agama, karena kebanyakan siswa yang belajar disini sangat minim sekali pengetahuan tentang agamanya, dan kegiatan rutin yang dilakukan itu juga merupakan bentuk peran guru dalam membina akhlak siswa agar siswa mempunyai akhlak yang lebih baik. Dalam pembinaan akhlak guru-guru sangat berperan penting disekolah ini, di antara siswa banyak yang belum pandai bacaan shalat, mengumandangkan adzan, dan baca Al-Qur'an yang terbata-bata, dan dengan keadaan demikian guru-guru berperan untuk mengajarkan kepada siswa, tetapi mengajarkan tersebut diluar jam pelajaran. Kegiatan rutin di sekolah ini sangat bagus diterapkan untuk menambah wawasan agama siswa, dan memberikan pencerahan kepada siswa bagaimana seharusnya jadi siswa dan pelajar yang baik. Dalam kegiatan ini siswa juga banyak yang tidak mau melaksanakan kegiatan rutin yang diadakan di sekolah, mereka merasa jenuh dan juga minat mereka tentang kegiatan keagamaan sangat minim sekali, walaupun demikian pihak sekolah terus melakukan motivasi –motivasi untuk siswa dan terus melakukan perubahan. Dan untuk memaksimalkan peran guru membina akhlak siswa ada beberapa metode yang digunakan oleh guru-guru di sekolah.

Metode pembinaan akhlak di SMPN 3 Bukittinggi yaitu kiat-kiat yang dilakukan guru-guru yang mengajar di sekolah ini

dalam membina akhlak siswa, agar siswa mempunyai akhlak yang mulia dan menjadi pelajar yang baik.

Berdasarkan wawancara yang penulis lakukan dengan guru –guru yang merupakan model bagi siswa untuk memberikan contoh akhlak dan juga sebagai panutan bagi siswa yang menuntut ilmu di sekolah ini, metode pembinaan akhlak yang dilakukan di sekolah ini diantaranya adalah:

1. Metode keteladanan

   Metode keteladanan yang di lakukan guru-guru yang mengajar di SMPN 3 Bukittinggi sudah diterapkan semaksimal mungkin, sebagaimana yang diketahui bahwa siswa yang belajar disini merupakan siswa yang bermasalah dan kurang mempunyai kedisiplinan dan aturan, untuk membentuk agar siswa bisa mengikuti dan bagaimana seorang pelajar yang baik dan juga merubah image dari pandnag orang luar, ada beberapa usaha guru-guru untuk memberikan teladan atau contoh yang baik kepada siswa agar siswa bisa, berubah kepada arah yang lebih baik, adapun keteladanan yang diberikan guru-guru diantaranya:

   a. Berpakaian yang sopan, sebagaimana yang sudah diharusnya guru berpakaian yang sopan namun juga banyak yang kita lihat guru yang tidak sesuai dalam

berpakaian seperti baju yang tidak masuk kedalam, atau memakai celana pensil, dan berpakaian yang mencolok.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan guru-guru, ia menyatakan:

"Untuk berpakaian yang sopan, kami memberikan stimulus siswa kepada untuk bagaimana cara guru dalam berpakaian, di sekolah ini kami sebagai guru telah menatapkan bagaimana aturan dalam berpakaian yang sesuai, bagi yang laki-laki bajunya harus dimasikkan kedalam, dan berpakaian dasar yang sesuai dengan aturan dari sekolah, dan bagi guru yang perempuan berpakaian yang longgar dan rapi yang tidak terlalu mencolok. Di sekolah ini cara berpakaiain siswa banyak yang tidak sesuai aturan, umumnya siswa siswa tidak memasukan baju kedalam celana, dan celana sekolah mereka pensilkan dan ini merupakan suatu pelanggaran, memakai jaket yang disablon kesekolah dengan tulisan yang tidak baik, bagi siswi berpakaiannya banyak yang pas badan dan pendek. Dengan keadaan siswa yang demikian kami memberikan contoh sebagaimana seharusnya berada ditempat yang formal seperti lingkungan sekolah."[41]

Salah seorang siswa mengatakan:

"Menurut saya berpakaian yang sopan sudah dicontohkan oleh guru-guru di sekolah terutama guru PAI yang mengajar disekolah ini, namun walaupun sudah ada contoh yang baik siswa masih banyak melanggar dalam berpakaian."[42]

Berdasarkan hasil wawancara dapat diketahui bahwa guru-guru sudah memberikan contoh yang baik dalam berpakaian, memberikan arahan dan nasehat bagaimana cara berpakaian dalam Islam, Namun masih

[41] *Wawancara dengan guru-guru di SMPN 3 Bukittingi pada tanggal 18 juli 2017*
[42] *Wawancara dengan RA (nama samaran) pada tanggal 20 juli 2017*

banyak siswa yang melanggar dan tidak mengikuti peraturan dari sekolah. Pada umumnya siswa di sekolah ini siswa tidak memasukkan baju kedalam celana, walaupun sudah ditegur namun hal itu tidak berubah dan ini sudah menjadi kebiasaan siswa, karena mereka menganggap siswa yang berpakaian rapi memasukkan baju kedalam celana itu merupakan siswa yang cupu dan tidak gaul, dan juga sering siswa memakai jaket yang ada sablonan dengan kata-kata yang tidak layak, bagi siswi memakai baju yang pendek dan pas itu sudah menjadi kebiasaannya meskipun tidak semuanya yang demikian tapi pada umumnya banyak yang melanggar, dengankeadaan cara berpakaian siswa seperti itu sudah banyak usaha yang dilakukan oleh pihak sekolah, seperti jaket yang disablon tadi, maka guru akan mengambil jaket siswa tersebut, menurut saya peran guru dan juga pihak sekolah dalam memberikan aturan dan contoh dalam berpakaian sudah dilaksanakan dengan baik, namun tanggapan dan respon dari siswa itu sendiri sangat sulit untuk merubahnya.

b. Berbicara menyesuaikan, yaitu guru memberikan contoh bagaiman seharusnya mengeluarkan kata-kata yang baik dan menyesuaikan dengan lawan bicara.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan guru di SMPN 3 Bukittinggi, ia menyatakana:

"Berbicara menyesuaikan yang kami contohkan yaitu kato nan ampek, yaitu kato mandaki, kato mandata, kato melereng, kato manurun, yang mana dalam bertutur kata kepada siapapun baik sesame guru, kepada siswa, kami menggunakan kata-kata yang baik, jika ada siswa yang berbuat salah kami menegur dan menasehatinya bukan memaki siswa tersebut, karena jika siswa dikeraskan maka mereka akan melawan kepada guru, dan di SMPN 3 Bukittinggi ini siswanya banyak sekali yang tidak menyesuaikan cara bicaranya, semua disamakan saja baik itu kepada guru, atau kepada teman, dan siswa yang berbicara dengan baik dengan guru yang ia senangi saja."

c. Menghormati orang lain, guru memberikan keteladanan bagaimana cara menghormati orang lain, baik itu kepada sesama guru, dan semua orang yang berada di sekolah itu, ini bertujuan supaya siswa dapat mencontoh bagaimana seharusnya menghormati orang lain dan tidak menganggap sama rata saja semua orang.

2. Metode Nasehat

Dalam menggunakan metode nasehat dalam pembinaan akhlak siswa, penulis menanyakan secara langsung kepada guru-guru disekolah SMPN 3 Bukittinggi.Berdasarkan hasil wawancara dengan guru-guru,ia menyatakan:

"Dalam pembinaan akhlak kiat yang kami lakukan salah satunya yaitu dengan menggunakan metode nasehat, yang mana sering kali metode nasehat ini diberikan dalam jam pelajaran atau pada saat proses pembelajaran berlangsung, mengaitkan materi pembelajaran dengan nasehat-nasehat apa yang disampaikan, nasehat yang sering kali disampaikan

kepada siswa yaitu menceritakan tentang orang-orang beriman dan orang-orang yang ingkar yang terdahulu, dengan metode nasehat ini siswa sangat antusias karena siswa lebih menyukai cerita dan motivasi dari guru. Selain dalam proses belajar mengajar metode nasehat ini juga dilakukan diluar jam pelajaran, contohnya jika ada siswa yang ada bermasalah disekolah mereka akan dinasehati oleh guru pembimbing mereka masing-masing, wali kelas, atau guru PAI yang ada disekolah itu, di SMPN 3 Bukittinggi ini begitu banyak siswa yang bermasalah, dan bagi siswa yang bermasalah tidak akan dimarahi secara langsung tapi menegur siswa tersebut dengan diskusi, dan membicarakannya dari hati ke hati."

Dari hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa guru-guru di SMPN 3 bukittinggi ini telah melakukan metode nasehat, yang mana jika ada siswa yang bermasalah guru tidak mencap langsung siswa itu salah atau langsung memarahinya, namun guru terlebih dahulu mendiskusikan dengan siswa, menegur perbuatan siswa itu dengan cara mendiskusikannya, dengan demikian bagi siswa yang bermasalah mereka akan sadar dengan kesalahannya, mereka dididik dengan kelembutan dan dari hati yang tulus dari seorang guru.

3. Metode Kisah

Dalam pembentukan akhlak yang digunakan di SMPN 3 Bukittinggi yaitu dengan menggunakan metode kisah, penulis menanyakan secara langsung kepada guru-guru, ia menyatakan:

"Bapak memang menggunakan metode kisah dalam peran guru membentuk akhlak siswa, metode kisah ini diberikan pada jam pelajaran dan diselipkan dalam materi yang diberikan kepada siswa, metode kisah ini sangat bagus diberikan kepada siswa, karena karena pada umumnya siswa

yang belajar disini carabelajarnya lebih suka dengan cara mendengar, dengan menggunakan metode kisah ini siswa sangat antusias mendengarkan apa yang disampaikan guru, kisah yang sering bapak sampaikan yaitu kisah-kisah para nabi, kisah-kisah sahabat nabi, kisah-kisah orang yang beriman dan orang-orang yang ingkar pada zaman dahulu, dengan adanya cerita seperti ini siswa bisa mengambil hikmahnya dan bisa merenungkan bagaimana seharusnya menjadi manusia yang lebih baik. Karena siswa yang belajar disini merupakan siswa yang bermasalah, dan dengan keadaan seperti itu cara belajar siswa juga berbeda dengan siswa pada umumnya, dalam kelas siswa banyak yang main hp, bicara dengan temannya, tidur, dan aktivitas lainnya, jika guru menyampaikan pelajaran hanya dengan ceramah atau mencatat siswa tidak akan mau memperhatikannya, tapi dengan menggunakan metode kisah ini siswa sangat tertarik untuk mendengarkannya, dan ada yang bertanya dan memberikan pendapatnya masing-masing."

Salah seorang murid juga menyatakan bahwa:

"Kami sangat senang jika guru memberikan pelajaran diiringi dengan motivasi-motivasi karena dapat menggugah hati dan dapat menyadarkan diri, karena kami jarang mendapatkan motivasi kalau tidak di sekolah kisah-kisah motivasi atau cerita tentang agama yang sering kami dapati yaitu dari guru-guru yang ada di sekolah ini,karena dalam jam pelajaran agama kami selalu diberikan cerita-cerita oleh guru, seperti cerita nabi, cerota tentang orang kafir pada zaman dahulu, kami semua sangat senang dengan kisah-kisah nyataseperti itu, jika guru menceritakan tentang kisah kami semua pasti mendengarkan."

Jadi dapat disimpulkan bahwa metode kisah yang disampaikan oleh guru sangat menarik perhatian bagi siswa, karena di sekolah ini pada umumnya lebih menyukai cara belajar dengan gaya mendengar apalagi mendengarkan cerita atau kisah-kisah, maka dari sini guru bisa memanfaatkan dengan gaya belajar tersebut untuk memasukkan ajaran-ajaran moral dan keagamaan agar siswa mempunyai akhlak yang baik.

4. Metode Pembiasaan

Berdasarkan wawancara yang penulis lakukan dengan guru-guru di SMPN 3 Bukittinggi bahwa metode pembiasaan sudah ditetapkan semua guru yang mengajar di sekolah ini, yang mana guru menanamkan kepada siswa dan melakukan hal-hal yang positif yang berguna untuk siswa itu sendiri seperti melaksanakan kegiatan keagamaan, seperti selalu membaca Al-Qur'an pada awal jam pelajaran dimulai, berdo'a sebelim belajar, melaksanakan sholata berjama'ah di sekolah.

5. Metode Mukafa'a

Metode tasawab yaitu ganjaran, yang mana ganjaran ini ada yang berbentuk hadiah dan ada yang berbentuk hukuman. Di SMPN 3 Bukittinggi ini menggunakan metode ini untuk membina akhlak siswa, jika ada siswa yang melanggar peraturan di sekolah maka akan diberi hukuman, dan hukuman yang diberikan berupa denda,atau hukuman fisik seperti membersihkan kelas, disuruh mengelilingi lapangan,push up bagi yang laki-laki, atau jika ada siswa yang bermasalah maka dipanggil orang tuanya dan jika masalahnya tidak bisa diatasi maka siswa tersebut akan dikeluarkan dari sekolah. Adapun ganjaran yang berupa hadiah yaitu untuk siswa yang mempunyai tingkah laku yang baik dan tidak melanggar peraturan sekolah maka akan diberikan nilai plus nya berupa

tambahan nilai dalam mata pelajaran tertentu, apalagi siswa tersebut berprestasi maka akan diberikan beasiswa dari sekolah, dan tentu semua itu akan diberikan kepada siswa yang rajin dan juga mempunyai akhlak yang baik yang tidak melanggar peraturan dari sekolah.

Dari hasil wawancara dan observasi yang penulis lakukan dapat disimpulkan bahwa peran guru dalam membina akhlak siswa di SMPN 3 Bukittinggi sudah dilaksanakan semaksimal mungkin. Diantara peran guru dalam membina akhlak siswa di SMPN 3 Bukittinggi adalah:

1. Memberikan motivasi kepada siswa
2. Bekerja sama dengan pihak sekolah untuk menegakkan disiplin sekolah
3. Membimbing siswa untuk melaksanakan ritual keagamaan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian maka dapat disimpulkan bahwa peran guru dalam membina akhlak siswa di SMPN 3 Bukittinggi adalah sebagai berikut: *pertama,* memotivasi, dengan selalu memberikan nasehat kepada siswa, baik dalam jam pelajaran maupun diluar jam pelajaran dan juga mengarahkan siswa agar selalu rajin beribadah dan mempelajari ilmu agama. *Kedua,* para guru bekerja sama dengan Kepala sekolah untuk menegakkan kedisiplinan dan peraturan sekolah. *Ketiga,* membimbing siswa untuk melaksanakan rutinitas keagamaan seperti melaksanakan shalat dhuha di sekolah, shalat dzuhur berjama'ah, muhadarrah pada setiap hari jum'at , memperingati Isra' Mi'raj, dan maulid nabi. Itulah peran yang dilakukan oleh guru dalam membina akhlak siswa di SMPN 3 Bukittinggi.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang dikemukakan diatas, maka diajukan beberapa saran berikut:

1. Kepada siswa SMPN 3 Bukittinggi hendaknya mengikuti semua peraturan yang ada di sekolah dan selalu mengikuti jika ada kegiatan-kegiatan keagamaan yang ada di sekolah, karena itu berguna bagi siswa itu sendiri supaya menjadi manusia yang berakhlak mulia.

2. Kepada semua majelis guru hendaknya selalu memotivasi siswa dan tidak pernah bosan memberikan pengarahan kepada siswa agar siswa mempunyai akhlak yang lebih baik lagi.
3. Kepada kepala sekolah SMPN 3 Bukittinggi hendaknya mewajibkan setiap siswa untuk mengikuti kegiatan-kegiatan keagamaan yang diadakan disekolah dan juga training motivasi yang berguna untuk meningkatkan kesadaran siswa bagaimana seharusnya menjadi pelajar yang baik.
4. Kepada orangtua murid, untuk meningkatkan perhatian dan bimbingan serta kepedulian kepada anak, karena orang tua adalah pendidik pertama dan yang utama bagi anak untuk membentuk akhlak anak tersebut.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

Aceh, Abu Bakar, *Mutiara Akhlak Tasawuf*, Jakarta: Kalam Mulia, Cet.ke-5, 2003.

Djamarah, Syaiful Bahri, *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2000.

Hawi, Akmal, *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Rajawali, 2013.

Hawi, Akmal, *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Rajawali, 2017.

Ilyas, Yunahari, *Kuliah Akhlaq*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, Cet. 8, 2006.

Lexi A. Maleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Rineka Rosdakarya, cet. Ke-5, 1995.

Mahjudin, *Membina Akhlak Anak*, Surabaya: Al-Ikhlas, 1995.

Nata, Abudin, *Akhlak Tasawuf*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1999.

Nata, Abuddin, *Akhlaq Tasawuf dan Krakter Mulia*, Jakarta: Rajawali, Cet. 13, 2014.

Narboko, Khalid dan Abu Ahmadi, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Bumi Aksara, Cet. Ke-7, 1997.

Prayitno, Irwan, *Kepribadian Da'i Bahan Panduan Bagi Da'I dan Marabbi*, Jakarta: Pustaka Tarbiyatuna, 2003.

Rabi, Muhammad, *Keistimewaan Akhlak Islami*, Bandung: Pustaka Setia, 2006.

Sjarkawi, *pembentukan Kepribadian Anak* Jakarta: PT Bumi Aksara, cet.3, 2009.

Suharman, Winarno, *Dasar Metode Teknik Penelitian*, Bandung: Tarsito, 1985.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, cet ke-11, 2010.

Syah, Muhibbin, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*, Bandung: Remaja Rosdakarya, Cet-14, 2008.

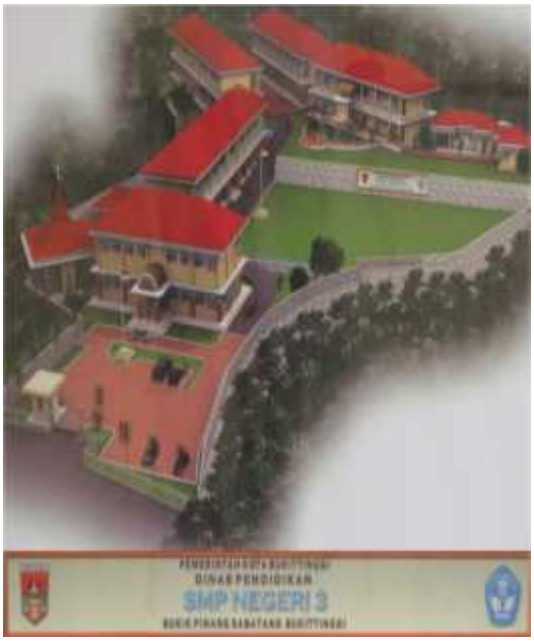
Tafsir, Ahmad, *Ilmu Pendididkan Dalam Perspektif Islam*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001.

Widoyoko, Eko Putro, *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitan*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012.

PROFIL SMPN 3 BUKITTINGGI

A. Sejarah Singkat SMP Negeri 3 Bukittinggi

Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 3 Kota Bukittinggi merupakan salah satu dari 8 (delapan) SMP Negeri yang ada di kota Bukittinggi. Sekolah ini telah mengalami beberapa babakan sejarah hingga sekarang menempati gedung baru yang sangat mendukung terselenggaranya proses pembelajaran.



Sebelum menempati gedung yang sekarang ini, pada awalnya SMP Negeri 3 berlokasi di jalan Panorama No. 36 Bukittinggi. Pada zaman penjajahan Belanda gedung tersebut dijadikan sekolah MULO. Namun pada tanggal 8 Maret 1942 Belanda menyerah pada Jepang di Kali Jati, Subang Jawa Barat yang ditanda tangani oleh Letnan Jendral Ter Poorten (pihak Belanda) dan Jendral Hitosyi Imamura (pihak Jepang).

Setelah Belanda menyerah kemudian Indonesia dikuasai oleh Jepang. Pada masa pemerintahan Jepang, gedung sekolah MULO berubah fungsi menjadi tempat percetakan uang sampai Indonesia merdeka. Setelah kemerdekaan RI gedung tersebut dipergunakan oleh pemerintah Indenesia sebagai kantor KPN.

Pada tahun 1950 kantor KPN dipindahkan, kemudian gedung tersebut dijadikan SMP Negeri 4 dan SMP Negeri 2 Bukittinggi. Dua sekolah ini berada pada satu lokasi yang sama namun administrasinya berbeda. SMP Negeri 4 pada waktu itu dipimpin oleh kepala sekolah M. Rasyid Jambek. Sistem pembelajaran

di SMP Negeri 4 berdasarkan aturan dan sistem yang telah dibuat oleh pemerintah RI pada waktu itu.

Pada tahun 1997 terjadi perubahan nomenklatur semua SLTP di kota Bukittinggi. Perubahan ini disebabkan oleh adanya penertiban SLTP di Sumatera Barat berdasarkan wilayah dimana sekolah itu berada. Sehingga salah satu SLTP yang semula masuk dalam administrasi kota Bukittinggi, karena berada di wilayah kabupaten Agam harus masuk dalam pengelolaan utuh pada kabupaten Agam. Kebijakan ini mengakibatkan berkurangnya satu SLTP di kota Bukittinggi.

Perubahan nomenklatur itu adalah SMP Negeri 4 berubah nama menjadi SMP Negeri 3 Bukittinggi yang dipimpin oleh kepala sekolah Dra. Murniati. Sementara SMP Negeri 2 berubah menjadi SMP Negeri 4 Bukittinggi.

Pada tanggal 8 September 2008 SMP Negeri 3 Bukittinggi dipindahkan ke Bukit Apit yang beralamat di jalan Jambak Muko No. 3 sampai dengan sekarang yang dipimpin oleh kepala sekolah Ibu Zulfia, S.Pd., M.Pd. Adapun yang menjadi latar belakang dipindahkannya lokasi SMP Negeri 3 Bukittinggi ke Bukit Apit didasarkan pada komitmen pemerintah kota Bukittinggi di bawah kepemimpinan walikota Drs. H. Djufri untuk memberikan pelayanan pendidikan yang bermutu kepada seluruh masyarakat atau peserta didik dalam hal ini adalah jenjang SMP. Pendidikan yang bermutu ditentukan oleh berbagai faktor penentu yang salah satunya adalah tersedianya sarana dan prasarana sekolah yang baik.

Wujud dari komitmen untuk menyediakan sarana dan prasarana yang baik tersebut adalah dengan membangun gedung baru SMP Negeri 3 Bukittinggi di lokasi yang baru.

Rangkaian pembangunan telah dimulai dalam waktu 3 tahun, semenjak tahun 2006 hingga tahun 2008. Lokasi SMP Negeri 3 Bukit Apit ini berdiri di atas

lahan seluas 14.400 M2 dengan luas bangunan sekitar 2.199 M2. Dengan suasana yang jauh dari kebisingan serta iklim yang sejuk diyakini SMP Negeri 3 Bukittinggi dapat melahirkan siswa siswi lulusan yang sanggup berkompetensi tidak saja pada tingkat lokal tetapi pada tingkat nasional maupun internasional.

B. Visi dan Misi SMPN 3 Bukittinggi

1. Visi SMP N 3 Bukittinggi

   Berprestasi berlandaskan iman, seni dan budaya yang berlandaskan lingkungan.

2. Misi SMP N 3 Bukittinggi
   a. Menyediakan sarana dan prasarana serta fasilitas pembelajaran yang representastif dan peduli lingkungan
   b. Menyelenggarakan proses pembelajaran yang bermutu, efisien dan relevan dengan tuntutan era globalisasi
   c. Melaksanakan sistem manajemen pendidikan berkarakter dan bertaraf internasional berbasis ICT, yang transparan, akuntabel, partisipatif dan efektif
   d. Mengusahakan lulusan yang bermutu dalam bidang akademik dan non akademik baik ditingkat kota maupun propinsi, dengan tetap dilandasi oleh iman, takwa, budaya, dan moral, dan peduli lingkungan
   e. Melakukan operasi semut/pemungutan sampah setiap pagi dan setelah istirahat
   f. Menumbuhkembangkan lingkungan bersih, indah, nyaman dan tertib
   g. Memasukkan materi PPLH disetiap mata pelajaran

C. Tujuan SMPN 3 Bukittinggi

Tujuan sekolah sebagai bagian dari tujuan pendidikan nasional adalah untuk mewujudkan peserta didik yang berkepribadian, berakhlak mulia dan memiliki keterampilan untuk hidup mandiri serta mengikuti pendidikan lebih lanjut.

1) Tercapainya perolehan rata-rata nilai UN pada tahun pelajaran 2016/2017 dengan pencapaian skor rata-rata 6,00
2) Pada Tahun Pelajaran 2016/2017 disiplin sekolah dapat ditingkatkan ke arah yang lebih, baik dalam pembelajaran maupun ektrakurikuler
3) Terwujudnya perilaku yang religius serta dapat menghayati dan mengamalkan agamanya secara nyata.
4) Terwujudnya tenaga pendidik dan kependidikan yang profesional,inovatif,kreatif serta peduli lingkungan
5) Terwujudnya lingkungan bersih,indah, nyaman dan tertib.
6) Menghasilkan lulusan yang kompeten dan mampu memanfaatkan fungsi lingkungan hidup
7) Terlaksana budaya 5.S (Senyum, Sapa, Salam, Sopan dan Santun) di kalangan seluruh warga SMP Negeri 3 Bukittinggi

D. Data Guru Smp Negeri 3 Bukittinggi

Di SMP Negeri 3 Bukittinggi ada banyak guru yang mengajar, mulai dari Kepala Sekolah sebagai guru Bahasa Inggris, Bahasa Indonesia, Guru Bimbingan Konseling (BK), guru Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), guru Ilmu Pengatuan Alam (IPA), guru Kesenian, guru Matematika, guru Pendidikan Jasmani,Olahraga dan Kesehatan (PenjasOrkes), guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn), guru Kesenian (Prakarya), guru Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK). Berikut ini saya lampirkan beberapa Identitas dari guru yang bersangkutan:



Nama Lengkap	**DIAH HADIATI, S.Pd**
NIP	196710211990032002
NUPTK	5353745647300013
Panggilan	Titit
Pendidikan Terakhir	S1
Tempat / Tanggal Lahir	Padang Panjang / 21 Oktober 1967
Golongan Darah	O
Agama	Islam
Alamat	Perum Taman Asri Blok G no. 11

	Garegeh
No. HP	0813 6322 8020
Telp.	0752- 6236049
E-Mail	hadiati.diah@yahoo.com



Nama Lengkap	**REZI ARSYA, S.Pd**
NIP	198610072009012003
NUPTK	3339764665210093
Panggilan	Rezi
Pendidikan Terakhir	S1
Tempat / Tanggal Lahir	Bukittinggi / 7 Oktober 1986
Golongan Darah	O
Agama	Islam
Alamat	Birugo Puhun no. 73
No. HP	085263436262
Telp.	-
E-Mail	reziarsya@yahoo.com



Nama Lengkap	**Dra. YENNI ELITA. R**
NIP	196906192000122001
NUPTK	8151747649300053
Panggilan	YENI
Pendidikan Terakhir	S1
Tempat / Tanggal Lahir	Lasi Mudo / 19 Juni 1969
Golongan Darah	A
Agama	Islam
Alamat	Lasi Mudo, Kec. Canduang
No. HP	081365318464
Telp.	-
E-Mail	yenni.elitarusli@gmail.com



Nama Lengkap	**YASNIMI, S.Pd**
NIP	196105051982022003
NUPTK	4837739640300022
Panggilan	Nimi
Pendidikan Terakhir	S1
Tempat / Tanggal Lahir	Kab.50 Kota / 05 Mei 1961
Golongan Darah	-
Agama	Islam
Alamat	Bukik Cangang No. 9
No. HP	085274041036
Telp.	-
E-Mail	yasnimi@yahoo.co.id



Nama	**ZULFIA, S.Pd, M. Pd**
NIP.	196001211986032002
NUPTK	3453738639300012
Panggilan	EFI
Pendidikan Terakhir	S2
Bidang Studi	Bahasa Inggris
Tempat / Tanggal Lahir	Bukittinggi / 21 Januari 1960
Jenis Kelamin	Perempuan
Golongan Darah	B
Agama	Islam
Alamat Tempat Tinggal	Jln. Babussalam Ujung Bukit - Tarok
Handphone	0813634778460
Telepon	0752- 626770
Alamat e-mail	zulfia_21@yahoo.com



Nama	**ZULKIFLI. R**
NIP.	196012111982101001
NUPTK	6543738641200023
Panggilan	ZUL
Pendidikan Terakhir	D3
Bidang Studi	Bahasa Inggris
Tempat / Tanggal Lahir	Bukittinggi / 11 Desember 1960
Jenis Kelamin	Laki-laki
Golongan Darah	O
Agama	Islam
Alamat Tempat Tinggal	Tabek Pariangan Tanah Datar
Handphone	08126756658
Telepon	0752 – 544532
Alamat e-mail	-



Nama	**NURLAILI. M**
NIP.	196002031984032006
NUPTK	2535738640300042
Panggilan	LELI
Pendidikan Terakhir	-
Bidang Studi	Bahasa Inggris
Tempat / Tanggal Lahir	-
Jenis Kelamin	Perempuan
Golongan Darah	A
Agama	Islam
Alamat Tempat Tinggal	Mandiangin
Handphone	-
Telepon	-
Alamat e-mail	-



Nama	**VIVI MESTAWATI, S.S**
NIP.	198005222008012004
NUPTK	7854758659300022
Panggilan	VIVI
Pendidikan Terakhir	S1
Bidang Studi	Bahasa Inggris
Tempat / Tanggal Lahir	Padang / 2 Mei 1980
Jenis Kelamin	Perempuan
Golongan Darah	O
Agama	Islam
Alamat Tempat Tinggal	Tangah Jua Gang Durian Aur Birugo Tigo Baleh
Handphone	08126731485
Telepon	0752 - 34592
Alamat e-mail	-



Nama	**WIWIT ENGRINA NORA, S.Pd**
NIP.	198308042011012008
NUPTK	0136761662300023
Panggilan	Wiwit
Pendidikan Terakhir	S1
Bidang Studi	Pendidikan Bahasa Indonesia
Tempat / Tanggal Lahir	Bukittinggi / 4 Agustus 1983
Jenis Kelamin	Perempuan
Golongan Darah	A
Agama	Islam
Alamat Tempat Tinggal	Panganak
Handphone	085374126650
Telepon	-
Alamat e-mail	Princef4dhil@gmail.com



Nama Lengkap	**DESMERI, S.Pd**
NIP	196603231989032009
NUPTK	0655744646300022
Panggilan	Des
Pendidikan Terakhir	S1
Tempat / Tanggal Lahir	Padang / -
Golongan Darah	A
Agama	Islam
Agama	Garegeh Bukittinggi
Alamat	081363467525
No. HP	-
Telp.	-
E-Mail	



Nama Lengkap	**BOBI TOURIST YURSA, S.Pd.I**
NIP	198203302009011006
NUPTK	-
Panggilan	Bobi
Pendidikan Terakhir	S1
Tempat / Tanggal Lahir	Padang / 30 Maret 1982
Golongan Darah	A
Agama	Islam
Alamat	Jln. Anggrek No. 15 Inkorba Bukittinggi
No. HP	081266780382
Telp.	0752 – 7021795
E-Mail	sabbo_0382@yahoo.co.id



Nama	**NURRAHMI, S.Pd**
NIP.	196301201984122002
NUPTK	0452741642300042
Panggilan	EMI
Pendidikan Terakhir	S1
Bidang Studi	IPA BIOLOGI
Tempat / Tanggal Lahir	Koto Tangah / 20 Januari 1963
Jenis Kelamin	: Perempuan
Golongan Darah	: B
Agama	: Islam
Alamat Tempat Tinggal	: Jln. Bagindo Azischan Bukittinggi
Handphone	: 08126766442
Telepon	: -
Alamat e-mail	: nurrahmijamal@yahoo.co.id



Nama	**ERZINADRA, S.Pd**
NIP.	195812121482022007
NUPTK	3544736638300093
Panggilan	NAD
Pendidikan Terakhir	S1 UNP
Bidang Studi	IPA Fisika
Tempat / Tanggal Lahir	12 Desember 1958
Jenis Kelamin	Perempuan
Golongan Darah	O
Agama	Islam
Alamat Tempat Tinggal	Jln. Garuda I/102 Perum. Kubang Putih Kab. Agam
Handphone	081363312533
Telepon	0752 – 7835470
Alamat e-mail	erzi_nadra@yahoo.co.id



Nama	**MARDIAH HAYATI. R**
NIP.	196303071986032007
NUPTK	1641741642300022
Panggilan	MAR
Pendidikan Terakhir	D3 UT Padang
Bidang Studi	IPA
Tempat / Tanggal Lahir	Bukittinggi / 7 Maret 1963
Jenis Kelamin	Perempuan
Golongan Darah	A
Agama	Islam
Alamat Tempat Tinggal	Jln. Tangah Jua Bukittinggi
Handphone	081266344218
Telepon	-
Alamat e-mail	mardiah_1963@yahoo.co.id



Nama	**ZUL HELMI, S.Pd**
NIP.	197512242006042011
NUPTK	3556753655300013
Panggilan	EL
Pendidikan Terakhir	S1
Bidang Studi	IPA Biologi
Tempat / Tanggal Lahir	Bukittinggi / 24 Desember 1975
Jenis Kelamin	Perempuan
Golongan Darah	O
Agama	Islam
Alamat Tempat Tinggal	Jln. Bukit Apit Bukittinggi
Handphone	081374858028
Telepon	-
Alamat e-mail	zhelmi75@yahoo.co.id



Nama	**ADE MARTINI, S.Pd, M.SI**
NIP.	198003072005012012
NUPTK	5639758659300032
Panggilan	ADE
Pendidikan Terakhir	S2
Bidang Studi	IPA
Tempat / Tanggal Lahir	Bukittinggi / 03 Juli 1980
Jenis Kelamin	Perempuan
Golongan Darah	A
Agama	Islam
Alamat Tempat Tinggal	Jl. Tangah Jua II No. 17 Bukittinggi
Handphone	081374235504
Telepon	-
Alamat e-mail	ademartini8080@yahoo.co.id



Nama	**NURSIDA, S.Pd**
NIP.	195511051980112001
NUPTK	1437733638300003
Panggilan	IDA
Pendidikan Terakhir	S1
Bidang Studi	IPS Ekonomi Akuntansi
Tempat / Tanggal Lahir	Malalak / 5 Nopember 1955
Jenis Kelamin	Perempuan
Golongan Darah	A
Agama	Islam
Alamat Tempat Tinggal	Perum. Lansano Permai C 5 Ampang Gadang Kab. Agam
Handphone	-
Telepon	0752 – 628008
Alamat e-mail	nursida_1955@yahoo.co.id



Nama	**KHAIRUL ANWAR, S.Pd.Ek**
NIP.	196301201984031003
NUPTK	-
Panggilan	KHAIRUL
Pendidikan Terakhir	S1
Bidang Studi	IPS
Tempat / Tanggal Lahir	Inderapura / 20 Januari 1963
Jenis Kelamin	Laki-laki
Golongan Darah	B
Agama	Islam
Alamat Tempat Tinggal	Perum. Pondok Lambah Prima G.2 Lambah Kab. Agam
Handphone	085363418992
Telepon	0752 – 426711
Alamat e-mail	-



Nama	**ZULFANITA**
NIP.	196005161983012001
NUPTK	0848738640300012
Panggilan	EPA
Pendidikan Terakhir	D3 UNP
Bidang Studi	IPS Geografi
Tempat / Tanggal Lahir	Solok / 16 Mei 1960
Jenis Kelamin	Perempuan
Golongan Darah	B
Agama	Islam
Alamat Tempat Tinggal	Jln. Banto Laweh No. 35 Bukittinggi
Handphone	085274519031
Telepon	0752 – 7020663
Alamat e-mail	zulfanitaefa@yahoo.co.id



Nama	**ELEN ELVINO, S.Pd**
NIP.	196502271987032004
NUPTK	3559774364430012
Panggilan	ELEN
Pendidikan Terakhir	S1 IKIP Padang
Bidang Studi	IPS
Tempat / Tanggal Lahir	Kapau / 27 Februari 1965
Jenis Kelamin	Perempuan
Golongan Darah	O
Agama	Islam
Alamat Tempat Tinggal	Komp. Wisma Ganting Permai 51 E Anak Air Bukittinggi
Handphone	081363471433
Telepon	0752 – 626036
Alamat e-mail	elvino.elen@yahoo.co.id



Nama	**MURNI, S.Pd**
NIP.	196909092007012012
NUPTK	0241747650300023
Panggilan	MUR
Pendidikan Terakhir	S1
Bidang Studi	IPS Sejarah
Tempat / Tanggal Lahir	Bukittinggi / 9 September 1969
Jenis Kelamin	Perempuan
Golongan Darah	B
Agama	Islam
Alamat Tempat Tinggal	Ekor Labuh Jln. Kurai No. 15 Parit Antang Bukittinggi
Handphone	081363855355



Nama Lengkap	**Feri Yanti, S.Pd**
NIP	196804212014062003
NUPTK	5753746647300002
Panggilan	Yanti
Pendidikan Terakhir	S1
Tempat / Tanggal Lahir	Ambon / 21 April 1968
Golongan Darah	A
Agama	Islam
Alamat	Perum. Kubang putiah
No. HP	08126692346
Telp.	-
E-Mail	-



Nama Lengkap	**Riki Hariko Yulianda, S.Pd**
NIP	198207122011011001
NUPTK	2044760661200043
Panggilan	Riki
Pendidikan Terakhir	S1
Tempat / Tanggal Lahir	Solok / 12 Juli 1982
Golongan Darah	O
Agama	Islam
Alamat	Jln. Banto Laweh RT/RW 04/01
No. HP	08136354540
Telp.	-
E-Mail	rikihariko@gmail.com



Nama	**Hj. MISNI ARNITA, S.Pd**
NIP.	195609071977032001
NUPTK	12399734636300023
Panggilan	AN
Pendidikan Terakhir	S1
Bidang Studi	Matematika
Tempat / Tanggal Lahir	Bukittinggi / 7 September 1956
Jenis Kelamin	Perempuan
Golongan Darah	O
Agama	Islam
Alamat Tempat Tinggal	Jln. U. Dt. Bagindo No. 4 Aur Atas Tengah Sawah
Handphone	08126756726
Telepon	0752 – 32454
Alamat e-mail	buk_hj2texas@yahoo.co.id



Nama	**MIRNAWATI, S.Pd**
NIP.	196209121985022001
NUPTK	6244740641300013
Panggilan	UMMI
Pendidikan Terakhir	S1
Bidang Studi	Matemtika
Tempat / Tanggal Lahir	Padang / 12 September 1962
Jenis Kelamin	Perempuan
Golongan Darah	O
Agama	Islam
Alamat Tempat Tinggal	Jln. Raya Bukittinggi – Medan KM 4 Lapau Kunsi Gadut
Handphone	081363300031
Telepon	-
Alamat e-mail	ummy_003162@yahoo.co.id



Nama	**ARMAN, S.Pd**
NIP.	1963060719890301012
NUPTK	3939741643200052
Panggilan	MAN
Pendidikan Terakhir	S1 Pendidikan Matematika
Bidang Studi	Matematka
Tempat / Tanggal Lahir	Ketaping Padang / 7 Juni 1963
Jenis Kelamin	Laki-laki
Golongan Darah	B
Agama	Islam
Alamat Tempat Tinggal	Birugo Puhun No. 96 RT03/RW5 Birugo Bukittinggi
Handphone	081266118699
Telepon	-
Alamat e-mail	bujearmangt@yahoo.co.id



Nama	**JUNETTI, S.Pd**
NIP.	196409191989032004
NUPTK	7251742644300013
Panggilan	NET
Pendidikan Terakhir	S1 UNP
Bidang Studi	Matematka
Tempat / Tanggal Lahir	Bukittinggi / 19 September 1964
Jenis Kelamin	Perempuan
Golongan Darah	A
Agama	Islam
Alamat Tempat Tinggal	Jln. Angku Basa No. 27 C Puhun Tembok Bukittinggi
Handphone	08126792616
Telepon	0752 – 33118
Alamat e-mail	junettinet@yahoo.co.id



Nama	**YETMAWATI, S.Pd**
NIP.	196903161994122001
NUPTK	7648747649300042
Panggilan	YET
Pendidikan Terakhir	S1
Bidang Studi	Matematika
Tempat / Tanggal Lahir	Padang / 16 Maret 1969
Jenis Kelamin	Perempuan
Golongan Darah	A
Agama	Islam
Alamat Tempat Tinggal	Kasiak Kambing VII Gadut
Handphone	081363972169
Telepon	-
Alamat e-mail	-



Nama Lengkap	**TRI SUPRAPTO, S.Pd**
NIP	196111291984121001
NUPTK	8461739641200003
Panggilan	Tri
Pendidikan Terakhir	S1
Tempat / Tanggal Lahir	Bukittinggi / 29 Nopember 1961
Golongan Darah	AB
Agama	Islam
Alamat	Primavera Indah No. 28 Pulai Anak Air Bukittinggi
No. HP	085263026388
Telp.	0752 – 627973
E-Mail	-



Nama Lengkap	**Dra. YESFIWARTI**
NIP	196412061994032005
NUPTK	9538742644300013
Panggilan	Yesfi
Pendidikan Terakhir	S1
Tempat / Tanggal Lahir	Matur / 6 Desember 1964
Golongan Darah	A
Agama	Islam
Alamat	Jln. Guru Tuo Gang Melur No. 6 Bukittinggi
No. HP	081539343777
Telp.	0752 22663
E-Mail	yesfi64@yahoo.co.id



Nama	**EDI SALMAN, S.Pdi**
NIP.	197307162003121006
NUPTK	4048751654200003
Panggilan	EDI
Pendidikan Terakhir	S1
Bidang Studi	Pendidikan Agama Islam
Tempat / Tanggal Lahir	Cubadak / 16 Juli 1973
Jenis Kelamin	Laki-laki
Golongan Darah	AB
Agama	Islam
Alamat Tempat Tinggal	Pulai Indah Gadut No. 7
Handphone	085263694973
Telepon	-
Alamat e-mail	-



Nama	**USNI HARNITA, S.PdI**
NIP.	198112052010012025
NUPTK	6537759661300053
Panggilan	IT
Pendidikan Terakhir	S1
Bidang Studi	Pendidikan Agama Islam
Tempat / Tanggal Lahir	Bukittinggi / 5 Desember 1981
Jenis Kelamin	Perempuan
Golongan Darah	B
Agama	Islam
Alamat Tempat Tinggal	Komp. Pemancar RRI Ganting Bukittinggi
Handphone	081372284184
Telepon	-
Alamat e-mail	usniharnita@yahoo.co.id



Nama	**ZULKIFLI, S.Pdi**
NIP.	-
NUPTK	-
Panggilan	ZUL
Pendidikan Terakhir	S1
Bidang Studi	Pendidikan Agama Islam
Tempat / Tanggal Lahir	Langung / 24 Oktober 1979
Jenis Kelamin	Laki-laki
Golongan Darah	B
Agama	Islam
Alamat Tempat Tinggal	Jln. Cindua Mato No. 21 Kota Bukittinggi
Handphone	0813634265, 081266123445
Telepon	-
Alamat e-mail	zk_abi79@yahoo.com



Nama	**ELMAWATI, S.Pd**
NIP.	195810111982022003
NUPTK	4343736639300003
Panggilan	WATI
Pendidikan Terakhir	S1 IKIP
Bidang Studi	Pendidikan Kewarganegaraan
Tempat / Tanggal Lahir	Bukittinggi / 11 Oktober 1958
Jenis Kelamin	Perempuan
Golongan Darah	A
Agama	Islam
Alamat Tempat Tinggal	Komp. Pemda I No. 103 RT1/RW2 Gulai Bancah B. Tinggi
Handphone	085274885300
Telepon	0752 – 34192
Alamat e-mail	watielma33@yahoo.co.id



Nama	**AFNIDA, S.Pd**
NIP.	195912021983032003
NUPTK	1544737640300022
Panggilan	ID
Pendidikan Terakhir	S1
Bidang Studi	Pendidikan Kewarganegaraan
Tempat / Tanggal Lahir	Padang Pariaman / 2 Desember 1959
Jenis Kelamin	Perempuan
Golongan Darah	-
Agama	Islam
Alamat Tempat Tinggal	Jln. Kubu Ateh RT08/RW01 Gulai Bancah Bukittinggi
Handphone	08126779454
Telepon	0752 – 35785
Alamat e-mail	bafnida@yahoo.com



Nama	**ERMAYULIS, S.Pd**
NIP.	1956111719800
NUPTK	14497346393300003
Panggilan	LIS
Pendidikan Terakhir	S1
Bidang Studi	Pendidikan Kewarganegaraan
Tempat / Tanggal Lahir	Bukittinggi / 17 Nopember 1956
Jenis Kelamin	Perempuan
Golongan Darah	O
Agama	Islam
Alamat Tempat Tinggal	Jln. Pisang No. 48 Kubu Bawah Luak Anyir Bukittinggi
Handphone	08126766673
Telepon	-
Alamat e-mail	ermayulislik@yahoo.co.id



Nama	**SYAFRI INDRA**
NIP.	195704191978031002
NUPTK	3751735636200002
Panggilan	IN
Pendidikan Terakhir	PGSLP IKIP Padang
Bidang Studi	Prakarya
Tempat / Tanggal Lahir	Batusangkar / 19 April 1957
Jenis Kelamin	Laki-laki
Golongan Darah	AB
Agama	Islam
Alamat Tempat Tinggal	Jln. H. Agus Salim No. 30 Koto Gadang Kab. Agam
Handphone / Telp.	085210413001 / 0752 – 7444380
Alamat e-mail	syafriindra32@yahoo.co.id



Nama	**RIZKI AMELIA, S.Pd**
NIP.	198308282009012002
NUPTK	5160761663300009
Panggilan	MEL
Pendidikan Terakhir	S1
Bidang Studi	Prakarya
Tempat / Tanggal Lahir	Pakandangan / 28 Agustus 1983
Jenis Kelamin	Perempuan
Golongan Darah	O
Agama	Islam
Alamat Tempat Tinggal	Wisma Gantiang Permai Pulai anak aia Bukittinggi
Handphone	081363367612
Telepon	-
Alamat e-mail	ameliatanjung83@yahoo.co.id



Nama	**WARDI AKMAL, A.Dj., SE, M.Kom**
NIP.	197401162014061002
NUPTK	4448752653200012
Panggilan	PAK_W
Pendidikan Terakhir	S2 Teknologi Informasi
Bidang Studi	Teknologi Informasi dan Komunikasi
Tempat / Tanggal Lahir	Agam / 16 Januari 1974
Jenis Kelamin	Laki-laki
Golongan Darah	A
Agama	Islam
Alamat Tempat Tinggal	Komp. PLN Cendana II B.23 Garegeh Bukittinggi
Handphone / Telp.	0823 90 747917 / 0752-623 6046
Alamat e-mail	pak_w2camex@yahoo.co.id
Website	www.pak-w.web.id

C. Data Pegawai Tata Usaha

Di SMP Negeri 3 Bukittinggi ada banyak guru yang mengajar, ada juga pegawai atau tata usahanya. Berikut ini saya lampirkan beberapa Identitas dari pegawai yang bersangkutan:

Nama	**ERNITA**
NIP.	197204261994032005
NUPTK	2758750652300032
Panggilan	TA
Pendidikan Terakhir	SMA
Tempat / Tanggal Lahir	Bukittinggi / 26 April 1972
Jenis Kelamin	Perempuan
Golongan Darah	O

Agama	Islam
Alamat Tempat Tinggal	Jln. Abdul Manan Simpang guguak Bulek
Handphone / Telp.	-
Alamat e-mail	-

Nama	**ROSTATI**
NIP.	195912101980032002
NUPTK	2542737639300023
Panggilan	TATI
Pendidikan Terakhir	SLTA
Tempat / Tanggal Lahir	Batu Sangkar / 10 Desember 1959
Jenis Kelamin	Perempuan
Golongan Darah	-
Agama	Islam
Alamat Tempat Tinggal	Jln. Anggur Bukittinggi
Handphone / Telp.	08126790425
Alamat e-mail	-

Nama	**BAKHTI AZHAR**
NIP.	196210251986031009
NUPTK	1357740642200013
Panggilan	UJANG / DT
Pendidikan Terakhir	SMA
Tempat / Tanggal Lahir	Bukittinggi / 25 Oktober 1962
Jenis Kelamin	Laki – laki
Golongan Darah	A
Agama	Islam
Alamat Tempat Tinggal	Jln abdul hafi djalil
Handphone / Telp.	081374575925
Alamat e-mail	-

Nama	**AFRIYENI**
NIP.	197104011993012001
NUPTK	8733749651300012
Panggilan	ENI
Pendidikan Terakhir	SMEA
Tempat / Tanggal Lahir	Bukittinggi / 1 April 1971
Jenis Kelamin	Perempuan
Golongan Darah	A

Agama	Islam
Alamat Tempat Tinggal	Jln. Pokoan Indah II No. 80 Gulai Bancah Bukittinggi
Handphone / Telp.	081374478295/0752 – 7021693
Alamat e-mail	-

Nama	**EKA ZUARAINI, A.Md**
NIP.	198312192011012003
NUPTK	5551761663300053
Panggilan	EKA
Pendidikan Terakhir	D.III
Tempat / Tanggal Lahir	Bukittinggi / 19 Desember 1983
Jenis Kelamin	Perempuan
Golongan Darah	B
Agama	Islam
Alamat Tempat Tinggal	Jangkak RT 002/RW 004
Handphone / Telp.	081363170145
Alamat e-mail	eka_aini83@yahoo.com

Nama	**YESSI AMDASARI, SS**
NIP.	-
NUPTK	0740762663300062
Panggilan	YESSI
Pendidikan Terakhir	S1
Tempat / Tanggal Lahir	Bukittinggi / 18 April 1984
Jenis Kelamin	Perempuan
Golongan Darah	AB
Agama	Islam
Alamat Tempat Tinggal	Jln. Anggrek No. 6 Ujung Bukit Baruah
Handphone / Telp.	081363074994
Alamat e-mail	yessiamdasari@yahoo.com

Nama	**YURNADI**
NIP.	-
NUPTK	5442736640200002
Panggilan	YUR
Pendidikan Terakhir	SMP
Tempat / Tanggal Lahir	Bukittinggi / 10 Januari 1958
Jenis Kelamin	Laki-laki
Golongan Darah	A
Agama	Islam

Alamat Tempat Tinggal	Jln. Panorama No. 23 Bukittinggi
Handphone / Telp.	08126783057/0752 – 34192
Alamat e-mail	-

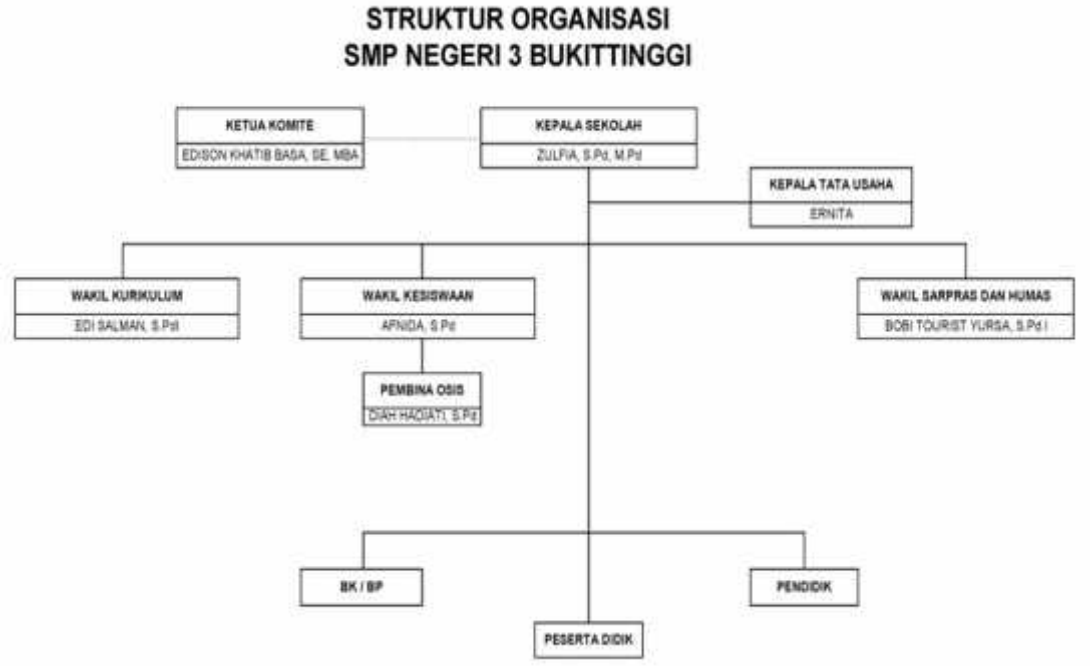
Nama	**JASMANIAR**
NIP.	-
NUPTK	10307976165001
Panggilan	JAS
Pendidikan Terakhir	SMA
Tempat / Tanggal Lahir	Bukittinggi / 14 April 1965
Jenis Kelamin	Perempuan
Golongan Darah	O
Agama	Islam
Alamat Tempat Tinggal	Jln. BukikKuduang No. 69 Bukittinggi
Handphone / Telp.	0812661495518
Alamat e-mail	-

Nama	**NOVI LINDA**
NIP.	-
NUPTK	10307976174001
Panggilan	EPI
Pendidikan Terakhir	SMEA
Tempat / Tanggal Lahir	Bukittinggi / 23 Nopember 1974
Jenis Kelamin	Perempuan
Golongan Darah	-
Agama	Islam
Alamat Tempat Tinggal	Jln. SimpangRanjau Bukit ApitBukittinggi
Handphone / Telp.	085278312064
Alamat e-mail	-

Nama	**RATNA WILIS**
NIP.	-
NUPTK	10307976173001
Panggilan	RAT
Pendidikan Terakhir	SMEA
Tempat / Tanggal Lahir	Bukittinggi / 15 Agustus 1973
Jenis Kelamin	Perempuan
Golongan Darah	-
Agama	Islam
Alamat Tempat	Bukit Apit Jambak Dalam Bukittinggi

Tinggal	
Handphone / Telp.	082174519828
Alamat e-mail	-

D. Struktur Organisasi



E. Prestasi Sekolah

Berikut ini ada bebarapa prestasi yang diraih oleh SMP Negeri 3 Bukittinggi, antara lain:

1. Prestasi Bidang Akademik

No	Nama Lomba Yang Diikuti	Nama Siswa Yang Mengikuti	Tahun	Prestasi Yang Diraih
1	TIK	Muhammad Ilham	2009	II
2	Matematika	IkaDesmawita	2009	III
3	Astronomi	AlfathDilon	2009	III
4	OSN IPS	Tsuraya Nabila	2011	Passing Grade

5	OSN MATEMATIKA	Suciputri	2011	Passing Grade
6	OSN BIOLOGI	Khairina	2011	Passing Grade
7	OSN FISIKA	AnnisaWidiRizkia	2011	TerbaikUtusan Kota

2. Prestasi Bidang Olahraga

No	Cabang Olahraga Yang Diikuti	Nama Siswa	Nama Lomba/Pertandingan Yang Diikuti	Tahun	Prestasi Yang Diraih
1	Pencak Silat Kelas.F Putra		POPDA	2008	I
2	Tolak Peluru Putri		POPDA	2008	II
3	Lompat Tinggi		POPDA	2008	III
4	Gerak Jalan Putri	Tim	HUT KEMERDEKAAN RI KE-64	2009	I
5	Pencak Silat Kelas.A Putra	Safarudin	POPDA	2010	II
6	PencakSilatKelas.E Putra	Brilian Pluto Geni	POPDA	2010	II
7	PencakSilatKelas.D Putra	Perdana Efanzil	POPDA	2010	II
8	TenisLapanganPutri	Dhia Dwi Ananda	POPDA	2011	I
9	PencakSilatKelas.A Putra	Fahrurozi	POPDA	2011	I
10	PencakSilatKelas B Putra	M. Nurfajri	POPDA	2011	I
11	Pencaksilatkelas. H	Rahmad Waldi.S	POPDA	2011	I

No	Cabang Olahraga Yang Diikuti	Nama Siswa	Nama Lomba/Pertandingan Yang Diikuti	Tahun	Prestasi Yang Diraih
12	PencakSilatKelas.BPutri	AzmiSepriza	POPDA	2011	I
13	PencakSilatKelas.GPutri	ViviAndaYeni	POPDA	2011	I
14	PencakSilatKelas.G Putra	DoniMuklis	POPDA	2011	II
15	Pencaksilatkelas. F putra	DickyFirmansyah	POPDA	2011	II
16	Pencaksilatkelas. C putra	AnggaAfriandi	POPDA	2011	II
17	Pencaksilatkelas. F putra	Bayu Nanda Putra	POPDA	2011	II
18	Pencaksilatkelas. D Putra	AriefEkoWiyanto	POPDA	2011	II
19	PencakSilatKelas.C Putra	RahmiPutri	POPDA	2011	II
20	Karate KomitePerorangan Putra	RoniSuryana	O2SN	2011	I
21	TenisLapanganPutri	DhiaDwiAnanda	O2SN	2011	I
22	Volly Ball Putri	Tim Putri	O2SN	2011	I
23	Volly Ball Putra	Tim Putra	O2SN	2011	I
24	Karate KomiteperoranganPutri	Agnes Feronica	O2SN	2011	II
25	Karate Kata PeroranganPutri	Agnes Feronica	02SN	2011	II
26	BuluTangkis Tunggal	TeguhZikriSetiawan	O2SN	2011	III

No	Cabang Olahraga Yang Diikuti	Nama Siswa	Nama Lomba/Pertandingan Yang Diikuti	Tahun	Prestasi Yang Diraih
	Putra				
27	BuluTangkis Tunggal Putri	WulanWahyuPertama	O2SN	2011	III
28	Basket Ball Putra	Tim Putra	O2SN	2011	III
29	Basket Ball Putri	Tim Putri	O2SN	2011	III

3. Prestasi Bidang Kesenian

No	Kesenian Yang Diikuti	NamaLomba Yang Diikuti	Tahun	Prestasi Yang Diraih
1	SOLO SONG LAGU PERJUANGAN TK. SMP (GUSTIA EKA PUTRI)	PEKAN KREASI SENI DAN RELIGI ANAK BANGSA KERJASAMA RRI DGN PANITIA PEDATI	2008	III
2	SOLO SONG (TIRA THANIA)	LAGU BERNUANSA ISLAMI ON RADIO	2009	JUARA UMUM
3	SOLO SONG (GUSTIA EKA PUTRI)	LAGU BERNUANSA ISLAMI ON RADIO	2009	III
4	SOLO SONG LAGU PERJUANGAN PUTRI (GUSTIA EKA PUTRI)	HUT RI KE-64	2009	II
5	SOLO SONG LAGU PERJUANGAN PUTRI	HUT RI KE-64	2009	H. II

No	Kesenian Yang Diikuti	NamaLomba Yang Diikuti	Tahun	Prestasi Yang Diraih
	(AFIFATUL MAGFUZAH)			
6	SOLO SONG LAGU PERJUANGAN (GUSTIA EKA PUTRI)	MEMPERINGATI HARI PAHLAWAN	2009	I
7	SOLO SONG (GUSTIA EKA PUTRI)	PEDATI NUSANTARA.IX	2009	II
8	SOLO SONG LAGU PERJUANGAN (ERIN AZHARI)	MEMPERINGATI HARI PAHLAWAN	2009	H.III
9	SOLO SONG (RISKY AULIA PUTRI)	LAGU BERNUANSA ISLAMI	2010	H.1
10	SOLO SONG (ERIN AZHARI)	LAGU BERNUANSA ISLAMI	2010	H.III
11	SOLO SONG (GUSTIA EKA PUTRI)	BEAT SONG COMPETITION	2010	I
12	SOLO SONG (ERIN AZHARI)	BEAT SONG COMPETITION	2010	H.II
13	SOLO SONG (TIRA THANIA)	KREASI ANAK PADANG PANJANG	2010	III
14	SOLO SONG (GUSTIA EKA	LOMBA LAGU POP INDONESIA TK.PELAJAR	2010	III

No	Kesenian Yang Diikuti	NamaLomba Yang Diikuti	Tahun	Prestasi Yang Diraih
	PUTRI)			
15	SOLO SONG (RISKY AULIA PUTRI)	FESTIVAL LAGU MINANG	2010	H.I
16	SOLO SONG (GUSTIA EKA PUTRI)	FESTUVAL LAGU MINANG	2010	I
17	SOLO SONG (GUSTI AKA PUTRI)	LOMBA LAGU BERNUANSA ISLAMI	2010	III
18	SOLO SONG (ERIN AZHARI)	LOMBA LAGU POP INDONESIA	2010	H.II
19	SOLO SONG POP MINANG (GUSTIA EKA PUTRI)	FESTIVAL TIGO RONA	2010	III
20	SOLO SONG POP INDONESIA PELAJAR (GUSTUA EKA PUTRI)	FESTIVAL TIGO RONA	2010	H.II
21	SOLO SONG POP INDONESIA PELAJAR (RISKY AULIA PUTRI)	FESTIVAL TIGO RONA	2010	H.I
22	SOLO SONG POP INDONESIA PELAJAR (TIRA THANIA)	FESTIVAL TIGO RONA	2010	III
23	SOLO SONG POP INDONESIA UMUM (ERIN AZHARI)	FESTIVAL TIGO RONA	2010	III
24	SENI LUKIS (FADILA RAHMI)	FLS2N	2010	H.1

No	Kesenian Yang Diikuti	NamaLomba Yang Diikuti	Tahun	Prestasi Yang Diraih
25	SENI LUKIS (ANNISA FITRI)	FLS2N	2010	H.II
26	SENI KRIYA (ANDRE PURNAMA HAJI)	FLS2N	2010	H.I
27	SENI BACA AL-QURAN (KHAIRINA)	FLS2N	2010	H.I
28	CIPTA PUISI (INDRI BENA DINA)	FLS2N	2010	H.I
29	CIPTA CERPEN (PUJANGGA)	FLS2N	2010	H.II
30	SENI KRIYA (IFANDI.S)	FLS2N	2010	II
31	SENI KRIYA (MARDI PRIYADI)	FLS2N	2010	III
32	SENI BACA AL-QURAN (OTA NANDA)	FLS2N	2010	III
33	SOLO SONG (ERIN AZHARI)	FLS2N	2010	III
34	VOKAL GROUP (TIM)	FLS2N	2010	I
35	SOLO SONG POP ROCK (TIRA THANIA)	GEBYAR SENI STKIP AHLISUNNAH	2010	I
36	SOLO SONG POP ROCK (ERIN AZHARI)	GEBYAR SENI STKIP AHLISUNNAH	2010	III
37	LOMBA MELUKIS WAJAH BUNG HATTA (FADILA	MEMPERINGATI 108 TAHUN KELAHIRAN BUNG HATTA DAN HUT KEMERDEKAAN RI	2010	II

No	Kesenian Yang Diikuti	NamaLomba Yang Diikuti	Tahun	Prestasi Yang Diraih
	RAHMI)	KE-65		
38	SOLO SONG (RISKY AULIA PUTRI)	FESTIVAL LAGU MINANG	2010	III
39	SOLO SONG (GUSTIA EKA PUTRI)	LOMBA LAGU RELIGI	2010	III
40	SOLO SONG (ERIN AZHARI)	LOMBA LAGU RELIGI	2010	I
41	SOLO SONG MINANG (RISKY AULIA PUTRI)	SATU DASAWARSA PEDATI	2010	H.II
42	SOLO SONG LAGU MINANG (RISKY AULIA PUTRI)	PASS TV MEDIA GROUP	2011	FINALIS
43	SOLO SONG MELAYU (GUSTIA EKA PUTRI)	PANITIA PELAKSANA HUT PERWARI KE-65	2011	III
44	SOLO SONG POP INDONESIA (GUSTIA EKA PUTRI)	KOMUNITAS PEKERJA SENI KOTA BUKITTINGGI	2011	III
45	SOLO SONG LAGU MINANG (GUSTIA EKA PUTRI)	KOMUNITAS SENI KUFLET MEMPERINGATI HARI PENDIDIKAN	2011	II
46	VOKAL GROUP (TIM)	FLS2N	2011	II

4. Prestasi Bidang Ekstra Kurilkuler

No	Nama siswa	Kegiatan	Hasil	Tahun
1	BUDI TIYANDA	PESANTREN RAMADHAN TK.SMP/MTs se KOTA BUKITTINGGI	BAIK	2010
2	DIAH PERMATA SARI	PESANTREN RAMDHAN TK.SMP/MTs se KOTA BUKITTINGGI	BAIK	2010
3	M.LUKMAN PRAYITNO	PESANTREN RAMDHAN TK.SMP/MTs se KOTA BUKITTINGGI	BAIK	2010
4	PUTRI INDAH LAILATUL RAHMI	PESANTREN RAMDHAN TK.SMP/MTs se KOTA BUKITTINGGI	BAIK	2010
5	DINI AGUSNI	PESANTREN RAMDHAN TK.SMP/MTs se KOTA BUKITTINGGI	BAIK	2010
6	RIKA DEVITA	PESANTREN RAMDHAN TK.SMP/MTs se KOTA BUKITTINGGI	BAIK	2010
7	RISA RAHMAINI	PESANTREN RAMDHAN TK.SMP/MTs se KOTA BUKITTINGGI	BAIK	2010
8	RIZKY FITRIGO	PESANTREN RAMDHAN TK.SMP/MTs se KOTA BUKITTINGGI	BAIK	2010

No	Nama siswa	Kegiatan	Hasil	Tahun
9	DEDI YUDHA PRATAMA	PESANTREN RAMDHAN TK.SMP/MTs se KOTA BUKITTINGGI	BAIK	2010

5. Prestasi Sekolah Dalam Bidang Sosial/Keindahan Dan Kebersihan

NO	BIDANG	PENGHARGAAN YANG DIPEROLEH	TAHUN	INSTANSI PEMBERI PENGHARGAAN
1	USAHA KESEHATAN SEKOLAH (UKS)	JUARA.I	2009	TP UKS KOTA BUKITTINGGI DISDIKPORA
2	K.3	JUARA.II	2009	WALIKOTA BUKITTINGGI
3	K.3	JUARA.II	2010	WALIKOTA BUKITTINGGI
4	USAHA KESEHATAN SEKOLAH (UKS)	JUARA.I	2010	TP UKS KOTA BUKITTINGGI DISDIKPORA

6. Prestasi Inovasi Pembelajaran

No	Nama program/kegiatan	Inovasi yang dilakukan	Tahun	Keterangan
1	PENGEMBANGAN DIRI	PADA HARI SABTU SEMESTER GANJIL KEGIATAN DI ISI DENGAN KEGIATAN-KEGIATAN PENGEMBANGAN	2010	DAPAT MENGEMBANGKAN DAN MEMFASILITASI KOMPETENSI YANG DIMILIKI OLEH SISWA SEHINGGA

No	Nama program/kegiatan	Inovasi yang dilakukan	Tahun	Keterangan
		DIRI		MENIMBULKAN DAN SEMANGAT PERCAYA DIRI DALAM MENGIKUTI KEGIATAN2 IVENT ATAU PUN LOMBA
2	REMEDIAL / PENGAYAAN	DISELENGGARAKAN SETIAP HARI SETELAH PEMBELAJARAN PAGI SELESAI KECUALI HARI JUMAT SEBANYAK 20 KALI PERTEMUAN	2011	SESUAI DENGAN HARAPAN TINGKAT KELULUSAN DAPAT TERPENUHI YAKNI KELULUSAN 100 % PADA TAHUN 2011
3	SOSIALISASI DAN WORKSHOP KTSP	GURU DALAM MENYUSUN DAN MERANCANG PERANGKAT PEMBELARAN DAPAT DILAKUKAN DENGAN CARA TERBIMBING	2010	GURU DAN SEKOLAH DAPAT MENGHASILKAN DOKUMEN.1 DAN 2 KTSP TEPAT PADA WAKTUNYA
4	WORKSHOP KTSP	GURU DALAM MENYUSUN DAN MERANCANG PERANGKAT PEMBELARAN DAPAT DILAKUKAN DENGAN CARA TERBIMBING	2011	GURU DALAM MENYUSUN DAN MERANCANG PERANGKAT PEMBELARAN DAPAT DILAKUKAN DENGAN CARA TERBIMBING
5	PELATIHAN ICT BAGI TENAGA	MENUNJUKKAN KEMAMPUAN	2010	GURU, PENGAWAI DAN

No	Nama program/kegiatan	Inovasi yang dilakukan	Tahun	Keterangan
	PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN	TEKNOLOGI TERUTAMA KOMPUTER DALAM MEMBANTU MENYELESAIKAN PEKERJAAN PEKERJAAN		SEKOLAH SECARA UMUM TELAH MAMPU MENGUNAKAN KOMPUTER SEC ARA MAKSIMAL DALAM MEMBANTU PEKERJAAN SEHARI HARI
6	PELATIHAN ICT BAGI TENAGA PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN	MENUNJUKKAN KEMAMPUAN TEKNOLOGI TERUTAMA KOMPUTER DALAM MEMBANTU MENYELESAIKAN PEKERJAAN PEKERJAAN DAN 50 % GURU TELAH MAMPU MENGUNAKAN SARANA MULTIMEDIA DALAM KEGIATAN PEMBELAJARAN	2011	GURU, PENGAWAI DAN SEKOLAH SECARA UMUM TELAH MAMPU MENGUNAKAN KOMPUTER SEC ARA MAKSIMAL DALAM MEMBANTU PEKERJAAN SEHARI HARI
7	TOT BAHASA INGGRIS UNTUK GURU MATA PELAJARAN BAHASA INGGRIS	DENGAN MENDATANGKAN PELATIH DIHARAPKANGUR U GURU BAHASA INGGRIS DAPAT MERANGCANG METODE DAN TEKNIK MENGAJAR UNTUK MATA PELAJARAN BILINGUAL	2011	GURU BAHASA INGGRIS YANG TELAH DILATIH DAPAT MEMBIMBING GURU MATA PELAJARAN MATEMATIKA, IPA, BAHASA INDONESIA DAN TIK MEPERSIAP KAN PROGRAM PEMBELAJARAN UNTUK KELAS BILIGUAL YANG AKAN

No	Nama program/kegiatan	Inovasi yang dilakukan	Tahun	Keterangan
				DILAKSANAKAN PADA TAHUN PELAJARAN 2011/2012

7. Presestasi Penerapan Mangement Sekolah

No	Nama penghargaan yang diperoleh	Tahun	Instansi pemberi penghargaan
1	SEKOLAH STANDAR NASIONAL (SSN)	2010	DIREKTUR PEMBINAAN SMP DIRJEN DIKDASMEN DIKNAS RI
2	ADIWIYATA (MANAJEMEN SEKOLAH BERWAWASAN LINGKUNGAN) TK. PROPINSI dan SEKOLAH ADIWIYATA NOMINASI TK. NASIONAL THN. 2011	2011	PEMERINTAH PROPINSI SUMBAR BADAN PENGENDALIAN DAMPAK LINGKUNGAN DAERAH
3	SEKOLAH MODEL	2016	

KISI KISI PENELITIAN

Nama : Reni Wahyuli

NIM : 2113.026

Peran Guru Dalam Membina Akhlak Siswa di SMPN 3 Bukittinggi

Variabel	Sub variabel	indiktor	Descriptor	Nomor item
Peran guru dalam membina akhlak siswa di smpN 3 bukittinggi	1. Tujuan pembinaan akhlak siswa di smpN 3 bukittinggi	1. Upaya preventif	Mencegah terjadinya penyimpangan akhlak pada siswa	
		2. Upaya kuratif	Memperbaiki akhlak siswa yang sudah terlanjur melakukan penyimpangan	
		3. Upaya preseverat if	Memelihara mengembangkan akhlak siswa	
	2. Metode pembinaan akhlak siswa di SMPN 3 Bukittinggi	1. Metode keteladana n	Yaitu memberikan keteladanan yang perlu ditiru oleh siswa	

		2. Metode pembiasaan	Membiasakan akhlak yang baik	
		3. Mauiziah (Nasehat)	Memberikan nasehat tentang akhlak mahmudah	
		4. Metode ceramah	Menjelaskan materi tentang akhlak mahmudah	
		5. Metode ibrah (perenungan)	Menyajikan pelajaran melalui perenungan terhadap sesuatu peristiwa yang telah lalu	
		6. Metode demonstrasi	Peragaan atau petunjuk tentang akhlak yang baik	
	3. Manfaat pembinaan akhlak siswa	1. Untuk peserta didik	Untuk kebaikan diri siswa itu sendiri	
		2. Untuk guru atau sekolah	Sekolah turut merasakan manfaat dari pembinaan yang mereka lakukan	

PEDOMAN WAWANCARA

Wawancara dilkukan kepada: Kepala sekolah

1. Apa usaha yang dilakukan sekolah agar siswa memiliki akhlak yang baik dalam pergaulan sehari-hari ?
2. Apa bentuk kegiatan yang yang dilakukan dalam membina akhlak siswa disekolah ?

Wawancara dilakukan kepada: Guru

1. Bagaimana perkembangan siswa akhlak siswa waktu guru masuk sekolah dengan sekarang ?
2. Apakah ibuk telah memberikan memberikan pembinaan akhlak kepada siswa ?
3. Bagaimana sikap masyarakat melihat siswa melakukan pelanggaran ?
4. Apakah pembinaan yang dilakukan di sekolah telah cukup untuk pembina ?
5. Apakah menurut bapak/ibu ketika proses pembelajaran sedang berlangsung siswa menciptakan rasa saling menghormati dan menghargai antar guru dan sesama ?
6. Apakah menurut bapak/ibu siswa sudah dapat membedakan akhlak mahmudah dan mazmumah ?
7. Apakah menurut bapak/ibu siswa sudah menerapkan akhlak mahmudah ?
8. Apakah bapak/ibu memperhatikan akhlak siswa dalam lingkungan sekolah ?
9. Bagaimana menurut bapak/ibuk perkembangan akhlak siswa di sekolah ?
10. Apakah siswa merasa marah dan dongkol apabila di beri nasehat ?

11. Apakah upaya bapak/ibuk dalam meningkatkan perkembangan akhlak siswa ?

Wawancara dilakukan kepada: Siswa

1. Apakah orang tua memberikan pendidikan agama kepada saudara ?
2. Apakah orang tua sering memberikan nasehat kepada saudara ?
3. Bagaimana sikap orang tua saudara jika saudara melakukan suatu kesalahan ?
4. Apakah guru saudara ada memberikan nasehat jika saudara melakukan pelanggaran ?
5. Apakah saudara seiring berpatisipasi dalam kegiatan yang dilakukan di lakukan di lingkungan tempat tinggal ?

SURAT KETERANGAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Edi Salman S.Pd.I

Hari/tanggal : Rabu/12 juli 2017

Alamat : Bukittinggi

Status : Guru PAI SMPN 3 Bukittinggi

Menerangkan bahwa RENI WAHYULI dengan Nim 2113.026 Mahasiswa Pendidikan Agama Islam di IAIN Bukittinggi benar telah melakukan wawancara dengan saya untuk keperluan skripsi yang berjudul PERAN GURU DALAM MEMBINA AKHLAK SISWA DI SMPN 3 BUKITTINGGI.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunak sebagaimana mestinya.

Bukittinggi, 12 juli 2017

Pewawancara

RENIWAHYULI

Responden

Edi Salman S.Pd. I

SURAT KETERANGAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Usni Harnita S.Pd.I

Hari/tanggal : Senin/10 juli 2017

Alamat : Bukittinggi

Status : Guru PAI SMPN 3 Bukittinggi

Menerangkan bahwa RENI WAHYULI dengan Nim 2113.026 Mahasiswa Pendidikan Agama Islam di IAIN Bukittinggi benar telah melakukan wawancara dengan saya untuk keperluan skripsi yang berjudul PERAN GURU DALAM MEMBINA AKHLAK SISWA DI SMPN 3 BUKITTINGGI.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Bukittinggi, 10 juli 2017

Responden

Usni Harnita S.Pd.I

Pewawancara

RENIWAHYULI

SURAT KETERANGAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dra.Yenni Elita S.Pd

Hari/tanggal : Kamis/14 juli 2017

Alamat : Bukittinggi

Status : Guru Bahasa Indonesia SMPN 3 Bukittinggi

Menerangkan bahwa RENI WAHYULI dengan Nim 2113.026 Mahasiswa Pendidikan Agama Islam di IAIN Bukittinggi benar telah melakukan wawancara dengan saya untuk keperluan skripsi yang berjudul PERAN GURU DALAM MEMBINA AKHLAK SISWA D SMPN 3 BUKITTINGGI.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunak sebagaimana mestinya.

Bukittinggi, 14 juli 2017

Pewawancara

RENIWAHYULI

Responden

Yeni Elita S.Pd.

PERAN GURU DALAM MEMBINA AKHLAK SISWA DI SMPN 3 BUKITTINGGI

PROPOSAL SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam Pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Oleh:

RENI WAHYULI

2113.026

JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BUKITTINGGI

TP. 2017

Persembahan untuk Ayah dan Ibu
(Mutiara di hatiku)

Dentingan nafasmu menyelimuti hari hingga senja
Tak tersimpan setitik kelelahan di wajahmu
Tak ada sesal saat semua harus kau lalui
Langkahmu tak pernah henti untukku

Kasihmu tak kunjung redah walau dalam lelah
Kau tetap merangkai kata bijak untukku
Mengurai senyum Di setiap langkahku
Mendera doa Disetiap helai nafasku

Ayah...Ibu...kau mutiara dihatiku
Relung hatimu sangat indah
Hingga aku tak mampu menggapai dalamnya
Tetes air matamu menguntai sebuah asa untukku

Ya Allah,...rendahkanlh suaraku bagi mereka
Perindahlah ucapanku didepan mereka
Lunakkanlah watakku terhadap mereka dan
Lembutkan hatiku untuk mereka...

Ya allah berikanlah mereka balasan yang sebaik-baiknya,
Atas didikan mereka pada ku dan pahala yang Besar
Atas kasih sayang yang mereka limpahkan padaku,
Peliharalah mereka sebagai mana mereka memeliharaku.

Ya Allah,...Apa saja gangguan yang telah mereka rasakan
Atau kesusahan yang mereka derita karena aku,
Atau hilangnya sesuatu hak mereka karena perbuatanku,
Maka jadikanlah itu semua penyebab surutnya Dosa-dosa mereka,
Dan bertambahnya pahala kebaikan mereka dengan perkenaan-mu
Ya Allah, hanya engkaulah yang berhak, membalas
Kejahatan dengan kebaikan berlipat ganda.

Y a Allah,...bila magfirah-mu telah mencapai mereka sebelumku,
Izinkanlah mereka memberi syafa'at untukku,
Tetapi jika sebaliknya, maka izinkanlah aku,
Memberi syafa'at untuk mereka,
Sehingga kami semua berkumpul bersama dengan santunan-mu

Ditempat kediaman yang dinaungi kemuliaan-mu,
Ampunan-mu serta rahmat-mu.
Sesungguhnya engkaulah yang memiliki kurnia maha agung,
Serta anugrah yang tak berakhir dan engkaulah yang maha pengasih
Diantara semua pengasih.
Ami Ya Robbal 'Alamin,,

(Reni Wahyuli)

Yang Utama Dari Segalanya

Sembah sujud syukur penulis aturkan kepada Allah SWT
Taburan cinta dan kasih sayang mu telah memberikan hamba kekuatan
Membekali hamba dengan ilmu
Serta memperkenalkan hamba dengan cinta atas karunia serta
Kemudahan yang engkau berikan akhirnya skripsi yang sederhana ini
Dapat terselesaikan. Shalawat dan salam selalu terlimpahkan teruntuk
Rasulullah muhammad SAW

Kakakku.....
Terima kasih untuk kakaku
Yang telah membangunkanku ketika lelapku
Yang telah mengingatkanku ketika lupa
Yang telah membimbingku
Yang telah memberikan dukungan kepadaku
Di saat putus mulai mengrogoti semangatku
Dan ikut membantu segala perlengkapanku
Untuk mencapai cita-citaku.

Adiku.....
Terima kasih telah membuatku kagum
Telah membuatku tersenyum
Mengingatkanku akan kelemahanku
Menjadi cermin atas ilmuku

Memberikanku kepercayaan atas pilihanku
Membangkitkan semangatku untuk meraih cita-cita
Berharap kau cepat menyusul untuk meraih cita-citamu
Doaku menyertaimu di setiap langkahmu.

Sahabatku.....
Terima kasih untuk semuanya
Engkau inspirasi bagiku
Mengingatkanku di tengah alpaku
Menjagaku di tengah lalaiku
Mendoakanku meskiku tak pernah tahu
Membuatku tersenyum dan ketawa
Membuatku ceria dan bahagia

Mengobarkan kembali semangatku yang pernah pudar
Semoga kita selalu dalam dekapan silahturahmi
Yang tidak pernah pupus oleh ruang dan waktu
Yang disertai dengan kemudahan
Untuk mencapai sukses yang kita rindukan

PAI ANGKATAN 2013

yang
ditentukan.
Demikianlah
dipergunakan sebagaimana

Bismillahirohmanirohim

''Pelajarilah olehmu akan Ilmu, sebab mempelajarinya,

Ilmu itu akan memberikan rasa takut kepada allah,

Menuntutnya merupakan ibadah, mengulang-ulangnya merupakan tasbih

Membahsnya merupakan jihad, mengajarkanya,

Kepada orang lain yang belum mengetahui merupakan sedekah

Dan menyerahkannya kepada ahlinya,

Merupakan pendekatan diri kepada Allah''

''Katakanlah samakah orang-orang yang berpengalaman?

Dengan orang-orang yang tidak berpengalaman?

Sesungguhnya yang mendapat pelajaran

Hanyalah orang-orang yang mempunyai fikiran''

(Q.S. Az- Jum'at.9)

Hidup memang kegelapan jika tanpa hasrat

Hasrat adalah buta. Jika tidak diserta dengan pengetahuan

Dan pengetahuan adalah hampa, jika tidak ada usaha

Dan semua usaha doa akan sis-sia, jika tidak diiringin dengan Doa.

(Reni wahyuli)

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Reni Wahyuli
NIM	: 2113.026
Jurusan	: Pendidikan Agama Islam
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Tempat/Tanggal Lahir	: Kubu Kandis, 29 Juli 1994
Alamat	: Kubu Kandis, Pasaman Timur

Menyatakan bahwa Skripsi yang berjudul **"PERAN GURU DALAM MEMBINA AKHLAK SISWA DI SMPN 3 BUKITTINGGI"** Merupakan karya ilmiah yang saya buat sendiri. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini bukan karya sendiri, maka penulis bersedia di proses sesuai hukum yang berlaku dan gelar kesarjanaan penulis dicopot sampai batas waktu yang tidak ditentukan.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bukittinggi, Agustus 2017

Penulis



RENI WAHYULI

NIM 2113.026